



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 85 TAHUN 2021

TENTANG

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
YANG BERLAKU PADA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (3), Pasal 7 ayat (3), Pasal 8 ayat (3), Pasal 10 ayat (2), dan Pasal 12 ayat (2) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, perlu mengatur jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6245);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 268, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6584);

MEMUTUSKAN . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN.

Pasal 1

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi penerimaan dari:
 - a. pemanfaatan sumber daya alam perikanan;
 - b. pelabuhan perikanan;
 - c. pengembangan penangkapan ikan;
 - d. penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi;
 - e. pemeriksaan/pengujian laboratorium;
 - f. pendidikan kelautan dan perikanan;
 - g. pelatihan kelautan dan perikanan;
 - h. analisis data kelautan dan perikanan;
 - i. sertifikasi;
 - j. hasil samping kegiatan tugas dan fungsi;
 - k. tanda masuk dan karcis masuk kawasan konservasi;
 - l. persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut;
 - m. persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata;
 - n. perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut;
 - o. pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya;
 - p. denda administratif; dan
 - q. ganti kerugian.

(2) Jenis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- (2) Jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf p tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 2

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a berupa:
 - a. pungutan perusahaan perikanan; dan
 - b. pungutan hasil perikanan atas perizinan berusaha penangkapan ikan untuk kapal penangkap ikan baru atau perpanjangan.
- (2) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa:
 - a. pungutan perusahaan perikanan bagi Izin Usaha Perikanan (SIUP) untuk perizinan berusaha subsektor penangkapan ikan atau pengangkutan ikan di perairan laut atau perairan darat, baru atau perpanjangan;
 - b. pungutan perusahaan perikanan untuk perizinan berusaha subsektor pengangkutan ikan di perairan laut atau perairan darat, baru atau perpanjangan yang memperoleh perizinan berusaha dari Menteri Kelautan dan Perikanan;
 - c. pungutan perusahaan perikanan untuk Izin Penempatan Rumpon baru atau perpanjangan;
- (3) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dikenakan kepada pelaku usaha subsektor penangkapan ikan dengan menggunakan kapal penangkap ikan yang memperoleh perizinan berusaha dari Menteri Kelautan dan Perikanan.
- (4) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

a. Penarikan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- a. Penarikan Pra Produksi:
Tarif *Range Gross Tonnage* x produktivitas kapal x Harga Patokan Ikan x *Gross Tonnage* kapal;
 - b. Penarikan Pasca Produksi:
Indeks tarif x nilai produksi ikan pada saat didaratkan; atau
 - c. Penarikan dengan sistem kontrak.
- (5) Penarikan Pra Produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a, diberlakukan kepada kapal penangkap ikan yang mendaratkan hasil tangkapan ikannya di Pelabuhan Pangkalan yang belum memenuhi syarat penarikan Pasca Produksi.
 - (6) Produktivitas kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan secara periodik untuk setiap jenis alat penangkapan ikan.
 - (7) Harga Patokan Ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
 - (8) Menteri Kelautan dan Perikanan melakukan evaluasi Harga Patokan Ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) paling lambat 12 (dua belas) bulan sekali.
 - (9) Penarikan Pasca Produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, diberlakukan kepada kapal penangkap ikan yang mendaratkan hasil tangkapan ikannya di Pelabuhan Pangkalan yang telah memenuhi syarat penarikan Pasca Produksi.
 - (10) Pelabuhan Pangkalan yang telah memenuhi syarat penarikan Pasca Produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (9) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
 - (11) Ketentuan mengenai tata cara penetapan nilai produksi ikan pada saat didaratkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.
 - (12) Penarikan dengan sistem kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, diberlakukan kepada pelaku usaha berbadan hukum yang memiliki persetujuan Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.
 - (13) Jenis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- (13) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan penarikan sistem kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c dilaksanakan berdasarkan kontrak kerja sama.
- (14) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sistem kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (13) sebesar nilai nominal yang tercantum dalam kontrak kerja sama.
- (15) Ketentuan mengenai tata cara penarikan sistem kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c dituangkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

Pasal 3

Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b untuk pemakaian listrik yang bersumber dari daya:

- a. milik pelabuhan perikanan dihitung berdasarkan tarif Perusahaan Listrik Negara;
- b. milik Perusahaan Listrik Negara melalui instalasi milik pelabuhan perikanan dihitung berdasarkan tarif Perusahaan Listrik Negara ditambah perkalian 10% (sepuluh persen) dengan tarif Perusahaan Listrik Negara.

Pasal 4

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d berupa pelayanan pengadaan es dihitung berdasarkan nilai nominal ditambah dengan faktor X sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pemerintah ini.
- (2) Faktor X sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

(3) Tarif . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

- (3) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d berupa penggunaan tanah dalam rangka tugas dan fungsi pelabuhan perikanan berdasarkan klaster pelabuhan perikanan.
- (4) Klaster pelabuhan perikanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 5

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pelatihan kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf g berupa:
 - a. pelayanan pelaksanaan ujian profesi;
 - b. pendidikan dan pelatihan teknis;
 - c. pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional;
 - d. konsultasi dan bimbingan teknis;tidak termasuk biaya akomodasi, konsumsi, dan transportasi.
- (2) Biaya akomodasi, konsumsi, dan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan kepada Wajib Bayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari sertifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf i berupa pelayanan teknis sertifikasi produk perikanan tidak termasuk biaya akomodasi, transportasi, dan/atau pengiriman dokumen.
- (2) Biaya akomodasi, transportasi, dan/atau pengiriman dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan kepada Wajib Bayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Pasal 7

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari tanda masuk dan karcis masuk kawasan konservasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf k berupa karcis masuk kawasan konservasi untuk pariwisata alam perairan, dikelompokkan menjadi kategori A dan kategori B.
- (2) Ketentuan mengenai kategori sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 8

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf n untuk:
 - a. kegiatan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam dihitung berdasarkan nilai nominal ditambah dengan faktor E;
 - b. kegiatan wisata bahari dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan faktor E;
 - c. pelaksanaan reklamasi untuk Pemerintah dan Pemerintah Daerah dihitung berdasarkan nilai nominal ditambah dengan faktor E;
 - d. perusahaan Pariwisata Alam Perairan untuk penyediaan infrastruktur perusahaan pariwisata alam dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan faktor E;
 - e. kegiatan lain di kawasan konservasi yang bersifat menetap untuk penerbitan izin baru dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan faktor E;
 - f. pemanfaatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

- f. pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan di sekitarnya dalam rangka penanaman modal asing dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan faktor S;
 - g. kegiatan pemanfaatan pasir laut dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan volume dan harga patokan;
 - h. kegiatan biofarmakologi dan bioteknologi dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan harga patokan.
- (2) Ketentuan mengenai besaran nilai faktor E sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
 - (3) Ketentuan mengenai besaran faktor S sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
 - (4) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g dan huruf h ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 9

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf n berupa:
 - a. rekomendasi pemanfaatan pulau-pulau kecil dengan luas di bawah 100 km² (seratus kilometer persegi); dan
 - b. pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan di sekitarnya dalam rangka penanaman modal asing, tidak termasuk biaya akomodasi dan transportasi.
- (2) Biaya akomodasi dan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan kepada Wajib Bayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

Pasal 10

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf o berupa iuran pemanfaatan/peminjaman jenis ikan dilindungi dari habitat alam, dihitung berdasarkan perkalian persentase dengan harga patokan nilai konservasi.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf o berupa:
 - a. pungutan penangkapan/pengambilan jenis ikan dilindungi terbatas di luar ketentuan perlindungannya dan dibatasi pemanfaatannya dari habitat alam untuk kegiatan perdagangan; dan
 - b. pungutan perdagangan jenis ikan dilindungi hasil pengembangbiakan dan/atau dibatasi pemanfaatannya,dihitung berdasarkan perkalian persentase dengan harga patokan.
- (3) Harga patokan nilai konservasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan secara periodik.
- (4) Harga patokan nilai konservasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dievaluasi oleh Menteri Kelautan dan Perikanan paling lambat 12 (dua belas) bulan sekali.

Pasal 11

- (1) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari denda administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf p untuk:
 - a. Penyimpangan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

- a. Penyimpangan Dokumen/Kegiatan Bidang Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya, dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan harga patokan;
 - b. Pelanggaran atas Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia, dihitung berdasarkan perkalian antara persentase dengan harga patokan ikan;
 - c. Pelanggaran terhadap Ketentuan Perlindungan dan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam Daftar CITES, dihitung berdasarkan perkalian antara tarif nominal dengan harga patokan;
 - d. Pelanggaran atas Kegiatan yang Mengakibatkan Pencemaran dan/atau Kerusakan Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya, dihitung berdasarkan perkalian per luasan pencemaran/kerusakan dengan faktor E.
- (2) Harga patokan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan c ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan secara periodik.
 - (3) Harga patokan ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan secara periodik.
 - (4) Ketentuan mengenai besaran nilai faktor E sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 12

- (1) Selain jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf p yang diatur dalam Lampiran Peraturan Pemerintah ini, Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat mengenakan denda administratif di bidang kelautan dan perikanan meliputi:

a. pemanfaatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

- a. pemanfaatan pulau-pulau kecil dan pemanfaatan perairan di sekitarnya dalam rangka Penanaman Modal Asing yang tidak memiliki Perizinan Berusaha;
- b. pemanfaatan ruang perairan dan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil yang tidak memenuhi Perizinan Berusaha terkait pemanfaatan di laut yang diberikan;
- c. pemanfaatan ruang laut secara menetap di wilayah perairan dan wilayah yurisdiksi yang tidak sesuai dengan Perizinan Berusaha terkait pemanfaatan di laut;
- d. pemanfaatan ruang laut secara menetap yang tidak memiliki Perizinan Berusaha terkait pemanfaatan di laut;
- e. usaha pengolahan ikan yang tidak memenuhi dan menerapkan persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- f. memiliki dan/atau mengoperasikan kapal penangkap ikan berbendera Indonesia untuk melakukan penangkapan ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan/atau di laut lepas yang tidak memenuhi Perizinan Berusaha;
- g. mengoperasikan kapal penangkap ikan berbendera Indonesia di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia yang tidak membawa dokumen Perizinan Berusaha;
- h. memiliki dan/atau mengoperasikan kapal penangkap ikan berbendera asing yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia tanpa memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah Pusat;
- i. mengoperasikan kapal penangkap ikan berbendera asing untuk melakukan penangkapan ikan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia tanpa membawa dokumen Perizinan Berusaha;
- j. membangun . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

- j. membangun, mengimpor, atau memodifikasi kapal perikanan tanpa persetujuan;
 - k. pelanggaran terhadap kewajiban pendaftaran kapal;
 - l. mengimpor komoditas perikanan dan komoditas pergaraman yang tidak sesuai dengan tempat pemasukan, jenis, waktu pemasukan, standar mutu wajib, dan/atau peruntukkan yang ditetapkan.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kelautan dan perikanan.

Pasal 13

- (1) Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari ganti kerugian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf q meliputi:
- a. sengketa dalam bidang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil melalui pengadilan;
 - b. sengketa dalam bidang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di luar pengadilan;
 - c. uang jaminan atas pembebasan kapal dan/atau orang dalam tindak pidana perikanan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia yang ditetapkan oleh pengadilan perikanan; dan
 - d. uang paksa (*dwangsom*) keterlambatan pembayaran ganti rugi kerusakan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

(3) Tarif . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

Pasal 16

- (1) Selain jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1), Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan pengawas, pelatihan kepemimpinan administrator bagi pegawai negeri sipil, dan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu kepada Peraturan Pemerintah mengenai jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara.

Pasal 17

- (1) Dengan pertimbangan tertentu, tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dapat ditetapkan sampai dengan Rp0,00 (nol rupiah) atau 0% (nol persen).
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai besaran, persyaratan, dan tata cara pengenaan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.
- (3) Besaran, persyaratan, dan tata cara pengenaan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus terlebih dahulu mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

Pasal 18

Seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan wajib disetor ke Kas Negara.

Pasal 19

Pada saat Peraturan Pemerintah ini berlaku, terhadap Harga Patokan Ikan yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan masih tetap berlaku sampai dengan ditetapkannya Harga Patokan Ikan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 20 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

Pasal 20

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, ketentuan terhadap penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pra Produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf a, berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022.

Pasal 21

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, semua peraturan perundang-undangan yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5745), dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 22

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5745), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 23

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku setelah 30 (tiga puluh) hari dihitung sejak tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Agustus 2021

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Agustus 2021

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021 NOMOR 188

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ditandatangani oleh Kepala Bidang Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,



Yana Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 85 TAHUN 2021

TENTANG

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG
BERLAKU PADA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

I. UMUM

Untuk mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak guna menunjang pembangunan nasional, Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu sumber penerimaan negara, perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memiliki jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, namun untuk melakukan penyesuaian jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu mengatur kembali jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Peraturan Pemerintah ini.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “tarif” dalam ketentuan ini merupakan batas tarif tertinggi.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Huruf a

Rumus perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pelayanan pemakaian listrik yang bersumber dari daya milik pelabuhan perikanan adalah sebagai berikut:

Tarif = Tarif Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Huruf b

Rumus perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pelayanan pemakaian listrik yang bersumber dari daya milik Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui instalasi milik pelabuhan adalah sebagai berikut:

Tarif = Tarif PLN + (10% x Tarif PLN).

Pasal 4

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “faktor X” adalah faktor penyesuaian harga dengan mempertimbangkan antara lain garam, air, bahan kimia atau pendingin, listrik, pelumas, tenaga kerja dan pemeliharaan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 5 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 5

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “ketentuan peraturan perundang-undangan” antara lain Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai Standar Biaya.

Pasal 6

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “ketentuan peraturan perundang-undangan” antara lain Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai Standar Biaya.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem di dalam lokasi rencana kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan dan/atau kajian lainnya. Ekosistem dimaksud meliputi mangrove, terumbu karang, lamun, dan populasi ikan.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem di dalam lokasi rencana kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan dan/atau kajian lainnya. Ekosistem dimaksud meliputi mangrove, terumbu karang, lamun, dan populasi ikan.

Huruf c . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Huruf c

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem di dalam lokasi rencana kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan dan/atau kajian lainnya. Ekosistem dimaksud meliputi mangrove, terumbu karang, lamun, dan populasi ikan.

Huruf d

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem di dalam lokasi rencana kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan dan/atau kajian lainnya. Ekosistem dimaksud meliputi mangrove, terumbu karang, lamun, dan populasi ikan.

Huruf e

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem di dalam lokasi rencana kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana tercantum dalam dokumen lingkungan dan/atau kajian lainnya. Ekosistem dimaksud meliputi mangrove, terumbu karang, lamun, dan populasi ikan.

Huruf f

Rumus perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan di sekitarnya dalam rangka penanaman modal asing adalah sebagai berikut:

$$\text{Tarif} = \text{Persentase sebagaimana dalam Lampiran} \times \text{Faktor S}$$

Jika diaplikasikan pada masing-masing layanan adalah sebagai berikut:

pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan perairan di sekitarnya dalam rangka penanaman modal asing

$$\text{Tarif} = 5\% \times \text{Faktor S}$$

Yang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Yang dimaksud dengan “faktor S” adalah nilai valuasi sistem lingkungan yang dihitung berdasarkan hasil analisis yang terganggu dan/atau terdampak akibat kegiatan pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan di sekitarnya.

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “ketentuan peraturan perundang-undangan” antara lain Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai Standar Biaya.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Yang dimaksud dengan “faktor E” adalah biaya kompensasi ekosistem berdasarkan hasil analisis valuasi ekosistem yang dihitung dari luasan ekosistem sebaran yang terdampak dari pelanggaran atas kegiatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan sumber daya ikan dan lingkungannya. Ekosistem terdampak dimaksud meliputi luasan perairan, mangrove, terumbu karang, lamun, populasi ikan dan sumber daya hayati yang terdampak.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “pertimbangan tertentu” antara lain:

- a. penyelenggaraan kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, kegiatan kenegaraan atau pemerintahan;
- b. keadaan di luar kemampuan Wajib Bayar atau kondisi kahar;
- c. masyarakat tidak mampu, mahasiswa berprestasi, dan usaha mikro, kecil, dan menengah; dan/atau
- d. kebijakan Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Cukup jelas.

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22 . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

Pasal 22

Cukup jelas.

Pasal 23

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6710



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 85 TAHUN 2021

TENTANG

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN
NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG
BERLAKU PADA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------|-------------------|
| I. PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM PERIKANAN | | |
| A. Pungutan Pengusahaan Perikanan | | |
| 1. Pungutan Pengusahaan Perikanan bagi Izin Usaha Perikanan (SIUP) untuk Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan Ikan atau Pengangkutan Ikan di Perairan Laut atau Perairan Darat, Baru atau Perpanjangan | | |
| a. Izin Usaha Perikanan (SIUP) Izin Alokasi Usaha untuk Usaha Penangkapan Ikan: | | |
| 1) di Perairan Laut | | |
| a) Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal | per GT | 42.000,00 |

b) Pukat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------|-------------------|
| b) Pukat Cincin Pelagis Besar dengan Satu Kapal | per GT | 45.000,00 |
| c) Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Dua Kapal | per GT | 42.000,00 |
| d) Pukat Cincin Pelagis Besar dengan Dua Kapal | per GT | 45.000,00 |
| e) Payang | per GT | 24.000,00 |
| f) Jaring Tarik Berkantong | per GT | 268.000,00 |
| g) Pukat Hela Dasar Udang / Pukat Udang | per GT | 268.000,00 |
| h) Pukat Ikan | per GT | 268.000,00 |
| i) Jaring Hela Udang Berkantong | per GT | 268.000,00 |
| j) Jaring Hela Ikan Berkantong | per GT | 268.000,00 |
| k) Bouke Ami | per GT | 35.000,00 |
| l) Bagan Berperahu | per GT | 21.000,00 |
| m) Jala Jatuh Berkapal (Cast Net) | per GT | 35.000,00 |
| n) Jaring Insang Tetap | per GT | 30.000,00 |
| o) Jaring Insang Hanyut | per GT | 39.000,00 |
| p) Pancing Ulur | per GT | 25.000,00 |

q) Pancing . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------|-------------------|
| q) Pancing Ulur Tuna | per GT | 35.000,00 |
| r) Pancing Berjoran | per GT | 25.000,00 |
| s) Huhate | per GT | 25.000,00 |
| t) Huhate Mekanis | per GT | 25.000,00 |
| u) Pancing Cumi (<i>Squid Angling</i>) | per GT | 25.000,00 |
| v) Pancing Cumi Mekanis (<i>Squid Jigging</i>) | per GT | 26.000,00 |
| w) Rawai Dasar (<i>Set Longlines</i>) | per GT | 32.000,00 |
| x) Rawai Hanyut (<i>Driftnet Longlines</i>)/Rawai Tuna | per GT | 44.000,00 |
| y) Pukat Labuh (<i>Long Bag Set Net</i>) | per GT | 21.350,00 |
| 2) Di Perairan Darat (Kapal Ukuran s.d. 5 GT) | per GT | 5.000,00 |
| b. Izin Usaha Perikanan (SIUP) Izin Alokasi Usaha untuk Usaha Pengangkutan Ikan | | |
| 1) Di Perairan Laut | | |
| a) Kapal Pengangkut Ikan Berbendera Indonesia Baru atau Perpanjangan | | |

(1) Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------|-------------------|
| (1) Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi dari Daerah Penangkapan Ikan (WPPNRI) | per GT per tahun | 150.000,00 |
| (2) Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi antar Pelabuhan Pangkalan | per GT per tahun | 100.000,00 |
| (3) Kapal Pengangkut Ikan yang beroperasi di Laut Lepas | per GT per tahun | 150.000,00 |
| (4) Kapal Pengangkut Ikan Hidup yang Mengangkut Ikan dari Tempat Pembudidayaan ke Tempat Pembudidayaan Lainnya | per GT per tahun | 30.000,00 |
| (5) Kapal Pengangkut Ikan Hidup yang Mengangkut Ikan dari Tempat Pembudidayaan atau Pelabuhan <i>Check Point</i> ke Negara Tujuan Ekspor | per GT per tahun | 75.000,00 |

b) Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------|-------------------|
| b) Kapal Pengangkut Ikan Berbendera Asing Baru atau Perpanjangan | | |
| (1) Kapal Pengangkut Ikan Sewa untuk Ikan Segar/Beku ke Negara Tujuan | per GT per tahun | 200.000,00 |
| (2) Kapal Pengangkut Ikan Sewa untuk Ikan Hidup yang Beroperasi dari Titik Pemeriksaan Terakhir (<i>Check Point</i>) ke Negara Tujuan | per GT per tahun | 150.000,00 |
| 2) Di Perairan Darat | | |
| Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi di Perairan Darat | per GT per tahun | 10.000,00 |
| 2. Pungutan Pengusahaan Perikanan bagi Perizinan Berusaha Subsektor Pengangkutan Ikan untuk Kapal Pengangkut Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan Hidup Baru atau Perpanjangan | | |
| 1) Di Perairan Laut | | |
| a) Kapal Pengangkut Ikan Berbendera Indonesia Baru atau Perpanjangan | | |

(1) Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------|-------------------|
| (1) Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi dari Daerah Penangkapan Ikan (WPPNRI) | per GT per tahun | 150.000,00 |
| (2) Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi antar Pelabuhan Pangkalan | per GT per tahun | 100.000,00 |
| (3) Kapal Pengangkut Ikan yang beroperasi di Laut Lepas | per GT per tahun | 150.000,00 |
| (4) Kapal Pengangkut Ikan Hidup yang Mengangkut Ikan dari Tempat Pembudidayaan ke Tempat Pembudidayaan Lainnya | per GT per tahun | 30.000,00 |
| (5) Kapal Pengangkut Ikan Hidup yang Mengangkut Ikan dari Tempat Pembudidayaan atau Pelabuhan <i>Check Point</i> ke Negara Tujuan Ekspor | per GT per tahun | 75.000,00 |
| b) Kapal Pengangkut Ikan Berbendera Asing Baru atau Perpanjangan | | |

(1) Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 7 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------|--|
| (1) Kapal Pengangkut Ikan Sewa untuk Ikan Segar/Beku ke Negara Tujuan | per GT per tahun | 200.000,00 |
| (2) Kapal Pengangkut Ikan Sewa untuk Ikan Hidup yang Beroperasi dari Titik Pemeriksaan Terakhir (<i>Check Point</i>) ke Negara Tujuan | per GT per tahun | 150.000,00 |
| 2) Di Perairan Darat | | |
| Kapal Pengangkut Ikan yang Beroperasi di Perairan Darat | per GT per tahun | 10.000,00 |
| 3. Pungutan Pengusahaan Perikanan untuk Izin Penempatan Rumpon Baru atau Perpanjangan | per unit per tahun | 2.000.000,00 |
| B. Pungutan Hasil Perikanan atas Perizinan Berusaha Penangkapan Ikan untuk Kapal Penangkap Ikan Baru atau Perpanjangan | | |
| 1. Penarikan Pra Produksi | | |
| a. Kapal Penangkap Ikan Berukuran di atas 5 GT s.d. 60 GT | per tahun | 5% x Produktivitas Kapal x HPI x GT kapal |
| b. Kapal Penangkap Ikan Berukuran di atas 60 GT s.d. 1.000 GT | per tahun | 10% x Produktivitas Kapal x HPI x GT kapal |

c. Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---|---|
| c. Kapal Penangkap Ikan Berukuran di atas 1.000 GT | per tahun | 25% x Produktivitas Kapal x HPI x GT kapal |
| 2. Penarikan Pasca Produksi | | |
| a. Kapal Penangkap Ikan Berukuran s.d. 60 GT | per kg | 5% x Nilai Produksi Ikan pada Saat Didaratkan |
| b. Kapal Penangkap Ikan Berukuran di atas 60 GT | per kg | 10% x Nilai Produksi Ikan pada Saat Didaratkan |
| II. PELABUHAN PERIKANAN | | |
| A. Pelayanan Tambat dan Labuh pada Kelas Pelabuhan Perikanan Samudera, Nusantara, Pantai dan Pangkalan Pendaratan Ikan | | |
| 1. Pelayanan Tambat untuk Kapal Perikanan | | |
| a. Kapal Berukuran >100 GT | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 1.000,00 |
| b. Kapal Berukuran >30-100 GT | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 750,00 |
| c. Kapal Berukuran >5-30 GT | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 500,00 |

d. Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---|-------------------|
| d. Kapal Asing | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 5.000,00 |
| 2. Pelayanan Labuh untuk Kapal Perikanan | | |
| a. Kapal Berukuran >100 GT | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 750,00 |
| b. Kapal Berukuran >30-100 GT | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 500,00 |
| c. Kapal Berukuran >5 -30 GT | per kapal per etmal | 4.000,00 |
| d. Kapal Asing | per meter panjang kapal per 1/4 etmal | 3.000,00 |
| 3. Pelayanan Tambat dan/atau Labuh Kapal Non Perikanan | | |
| a. Kapal Non Perikanan Penunjang Kegiatan Kapal Perikanan | per meter panjang kapal per etmal | 15.000,00 |
| b. Kapal Non Perikanan Non Penunjang Kegiatan Kapal Perikanan | per meter panjang kapal per etmal | 50.000,00 |

c. Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--|-------------------|
| c. Kapal Stasiun Pengisian Bahan Bakar dan <i>Single Propelled Oil Barge</i> | per liter terjual | 40,00 |
| 4. Pelayanan Tambat dan Labuh Kapal Rusak (<i>Floating Repair</i>) Menunggu Giliran Perbaikan dan Perawatan Sebelum Naik | per meter panjang kapal per etmal | 3.000,00 |
| 5. Pelayanan Tambat dan Labuh Kapal Menunggu Musim Cuaca Baik | per meter panjang kapal per etmal | 1.000,00 |
| B. Pelayanan <i>Dock</i> | | |
| 1. Pelayanan <i>Dock</i> dengan Pekerjaan | | |
| a. Naik atau Turun Kapal | | |
| 1) Kapal Perikanan | per GT per sekali naik atau per sekali turun | 20.000,00 |
| 2) Kapal Non-Perikanan | per GT per sekali naik atau per sekali turun | 100.000,00 |
| b. Pelayanan Perbaikan Kapal | | |
| 1) Kerusakan Ringan | per GT per hari | 2.000,00 |
| 2) Kerusakan Sedang | per GT per hari | 3.000,00 |

3) Kerusakan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--|---------------------------------------|
| 3) Kerusakan Berat | per GT per hari | 4.000,00 |
| 2. Pelayanan <i>Dock</i> tanpa Pekerjaan (Naik dan Turun Kapal) | | |
| a. Kapal Perikanan | per GT per sekali naik dan per sekali turun | 40.000,00 |
| b. Kapal Non Perikanan | per GT per sekali naik dan per sekali turun | 100.000,00 |
| C. Pelayanan Pengadaan Air | | |
| 1. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Sumur Sendiri (Sumur Bor) yang Dialirkan | | |
| a. Melalui Pipa di Dermaga/ Tempat Pelelangan Ikan dan Tempat Lainnya | per liter | 20,00 |
| b. Melalui Alat Transportasi Lainnya | per liter | 100,00 |
| 2. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) | per liter | Tarif PDAM + (10% x Tarif PDAM) |
| 3. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang Dialirkan Melalui Pipa Dermaga/TPI | per liter | Tarif PDAM + (20% x Tarif PDAM) |

4. Pelayanan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------|---|
| 4. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang Dialirkan Melalui Alat Transportasi Lain | per liter | Rp 60,00 + Tarif PDAM (Tarif PDAM) + (20% x Tarif PDAM) |
| 5. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Air Laut- <i>Sea Water Reverse Osmosis</i> (SWRO) | | |
| a. Dengan Pengantaran Truk Tangki Air ke Lokasi Pemesan | per liter | 55,00 |
| b. Tanpa Pengantaran Truk Tangki Air ke Lokasi Pemesan | per liter | 40,00 |
| c. Dengan Penggunaan Pipa Distribusi | per liter | 46,00 |
| 6. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari Air Payau- <i>Brackish Water Reverse Osmosis</i> (BWRO) | | |
| a. Dengan Pengantaran Truk Tangki Air ke Lokasi Pemesan | per liter | 43,00 |
| b. Tanpa Pengantaran Truk Tangki Air ke Lokasi Pemesan | per liter | 30,00 |
| c. Dengan Penggunaan Pipa Distribusi | per liter | 35,00 |
| D. Pelayanan Bengkel | | |
| 1. Ringan | | |

a. Ganti . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---|-------------------|
| a. Ganti Oli | per pekerjaan | 30.000,00 |
| b. Las | per pekerjaan per jam | 35.000,00 |
| c. Bor | per pekerjaan per kelipatan diameter 5 mm mata bor | 2.000,00 |
| d. Gerinda/Potong | per pekerjaan | 4.000,00 |
| e. Slep | per pekerjaan | 125.000,00 |
| f. Scrap | per pekerjaan | 40.000,00 |
| 2. Sedang | | |
| a. Bubut | per pekerjaan | 40.000,00 |
| b. Press As | per pekerjaan | 25.000,00 |
| c. Roll Pat dan Cat | per pekerjaan per jam | 15.000,00 |
| 3. Berat (<i>Overhaul</i>) | per pekerjaan | 500.000,00 |
| E. Pelayanan Penggunaan Kawasan Pelabuhan Perikanan | | |
| Pembuatan Film/Video untuk Komersial | | |
| 1. Domestik | per kegiatan | 700.000,00 |
| 2. Mancanegara | per kegiatan | 1.400.000,00 |
| F. Pelayanan Pas Masuk | | |
| 1. Pas Harian (Sekali Masuk) | | |

a. Kendaraan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------------------|-------------------|
| a. Kendaraan Golongan I (R2/R3) | per unit per sekali masuk | 2.000,00 |
| b. Kendaraan Golongan II (R4) | per unit per sekali masuk | 6.000,00 |
| c. Kendaraan Golongan III (R6) | per unit per sekali masuk | 10.000,00 |
| d. Kendaraan Golongan IV (R10) | per unit per sekali masuk | 15.000,00 |
| e. Kendaraan Golongan V (>R10) | per unit per sekali masuk | 20.000,00 |
| f. Kendaraan Golongan VI (Bus) | per unit per sekali masuk | 25.000,00 |
| g. Kendaraan Golongan VI (Bus Karyawan Swasta Pelabuhan) | per unit per sekali masuk | 5.000,00 |
| 2. Pas Berlangganan | | |
| a. Kendaraan Golongan I (R2/R3) | per unit per bulan | 30.000,00 |
| b. Kendaraan Golongan II (R4) | per unit per bulan | 90.000,00 |
| c. Kendaraan Golongan III (R6) | per unit per bulan | 150.000,00 |
| d. Kendaraan Golongan IV (R10) | per unit per bulan | 225.000,00 |
| e. Kendaraan Golongan V (>R10) | per unit per bulan | 300.000,00 |
| f. Kendaraan Golongan VI (Bus Karyawan Swasta Pelabuhan) | per unit per bulan | 55.000,00 |

G. Pelayanan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------------------------|-------------------|
| G. Pelayanan Kebersihan | | |
| 1. Kebersihan di Kawasan Pelabuhan Perikanan | | |
| a. Bangunan Permanen Tertutup | | |
| 1) Pelabuhan Samudera Zachman Perikanan Nizam | per m ² per bulan | 500,00 |
| 2) Pelabuhan Samudera Lainnya, Perikanan Pelabuhan Nusantara, Perikanan Pantai, dan Pangkalan Pendaratan Ikan | per m ² per bulan | 200,00 |
| b. Perkantoran/Pertokoan | | |
| 1) Pelabuhan Samudera Zachman Perikanan Nizam | per m ² per bulan | 2.000,00 |
| 2) Pelabuhan Samudera Lainnya, Perikanan Pelabuhan Nusantara, Perikanan Pantai, dan Pangkalan Pendaratan Ikan | per m ² per bulan | 200,00 |
| c. Rumah Makan/Kios | | |
| 1) Pelabuhan Samudera Zachman Perikanan Nizam | per m ² per bulan | 2.000,00 |

2) Pelabuhan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------------------------|----------------------|
| 2) Pelabuhan Perikanan Samudera | per m ² per bulan | 1.500,00 |
| 3) Pelabuhan Perikanan Nusantara, Pelabuhan Perikanan Pantai, dan Pangkalan Pendaratan Ikan | per m ² per bulan | 1.000,00 |
| 2. Kebersihan Kolam Pelabuhan | | |
| a. Kapal Perikanan Ukuran >5 GT | per GT per etmal | 100,00 |
| b. Kapal Non-Perikanan Semua Ukuran | per meter panjang kapal per etmal | 5.000,00 |
| H. Pelayanan Instalasi Pengolahan Air Limbah | per m ³ | 2.000,00 + Tarif PLN |
| I. Pelayanan Wisata Bahari Pelabuhan Perikanan | | |
| 1. Pas Harian (sekali masuk) | | |
| a. Orang | per orang per sekali masuk | 5.000,00 |
| b. Kendaraan Golongan I (R2/R3) | per unit per sekali masuk | 2.000,00 |
| c. Kendaraan Golongan II (R4) | per unit per sekali masuk | 5.000,00 |
| d. Kendaraan Golongan III (R6) | per unit per sekali masuk | 8.000,00 |
| e. Kendaraan Golongan IV (R10) | per unit per sekali masuk | 10.000,00 |

f. Kendaraan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|-------------------|
| f. Kendaraan Golongan V (>R10) | per unit per sekali masuk | 15.000,00 |
| g. Kendaraan Golongan VI (Bus) | per unit per sekali masuk | 25.000,00 |
| 2. Karcis Masuk Wisata Akuarium | per orang | 4.000,00 |
| 3. Karcis Perahu Wisata | per orang per trip | 4.000,00 |
| 4. Pelayanan Penggunaan Toko/Kios | per m ² per bulan | 21.000,00 |
| 5. Permainan Air | per orang per 30 menit | 5.000,00 |
| 6. Pelayanan Penggunaan Gedung Pertemuan (Sesuai Tugas dan Fungsi) | per 6 jam | 750.000,00 |
| 7. Pelayanan Penggunaan Halaman | per m ² per hari | 20.000,00 |
| 8. Wahana Edukasi Air | per orang | 5.000,00 |
| III. PENGEMBANGAN PENANGKAPAN IKAN | | |
| Pelayanan Pengujian Sarana Penangkapan Ikan | | |
| 1. Mesin Kapal s.d. 50 <i>Horse Power</i> | per contoh | 7.000.000,00 |
| 2. Mesin Kapal diatas 51 <i>Horse Power</i> | per contoh | 8.000.000,00 |
| 3. Bahan Jaring/Jaring per Sampel | per sampel bahan | 240. 000,00 |

4. Alat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| 4. Alat Bantu Penangkapan Ikan | per contoh alat bantu | 3.000.000,00 |
| IV. PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA SESUAI DENGAN TUGAS DAN FUNGSI | | |
| A. Pelayanan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan untuk Kegiatan Perikanan dan Menunjang Kegiatan Perikanan | | |
| 1. Tanah di Kawasan Pelabuhan Perikanan | | |
| a. Penggunaan Tanah dalam Rangka Tugas dan Fungsi Pelabuhan Perikanan | | |
| 1) Klaster 1 | per m ² per tahun | 10.000,00 |
| 2) Klaster 2 | per m ² per tahun | 2% x NJOP |
| b. Pemeliharaan Prasarana | per m ² per tahun | 2.500,00 |
| 2. Tanah yang Dipakai di Kawasan Pelabuhan Perikanan untuk: | | |
| a. Penjemuran Jaring/Penjemuran Ikan | | |
| 1) Terbuka Beratap | per m ² per hari | 1.500,00 |
| 2) Terbuka Tidak Beratap | per m ² per hari | 1.000,00 |

b. Penumpukan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|-------------------|
| b. Penumpukan Barang | | |
| 1) Terbuka Beratap | per m ² per hari | 1.500,00 |
| 2) Terbuka Tidak Beratap | per m ² per hari | 1.000,00 |
| c. Bangunan di Kawasan Pelabuhan Perikanan | | |
| 1) Bangunan Sementara | per m ² per tahun | 6.000,00 |
| 2) Bangunan Semi Permanen | per m ² per tahun | 10.000,00 |
| 3) Bangunan Permanen | per m ² per tahun | 15.000,00 |
| d. Ruangan di Dalam Gedung Pemasaran | | |
| 1) untuk Administrasi/ Kantor | per m ² per bulan | 10.000,00 |
| 2) Kios Maritim | per m ² per bulan | 8.000,00 |
| 3) untuk Kegiatan Penyimpanan/ Pengolahan/Pemasaran | per m ² per bulan | 7.000,00 |

4) Tempat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|-------------------|
| 4) Tempat Pengepakan Ikan | per m ² per bulan | 7.000,00 |
| e. Asrama | | |
| 1) Masyarakat Umum (dalam rangka Kegiatan Kelautan dan Perikanan) | | |
| a) <i>Air Conditioner</i> | per orang per hari | 80.000,00 |
| b) Tanpa <i>Air Conditioner</i> | per orang per hari | 40.000,00 |
| 2) Mahasiswa/Pelajar (di Luar Peserta Didik di Lingkungan KKP) | | |
| a) <i>Air Conditioner</i> | per orang per hari | 40.000,00 |
| b) Tanpa <i>Air Conditioner</i> | per orang per hari | 20.000,00 |
| f. Ruang Rapat (Kapasitas <50 orang) | | |
| 1) <i>Air Conditioner</i> | per hari | 500.000,00 |
| 2) Tanpa <i>Air Conditioner</i> | per hari | 250.000,00 |
| g. Ruang Kelas | | |
| 1) Masyarakat Umum | | |
| a) <i>Air Conditioner</i> | per hari | 500.000,00 |

b) Tanpa . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|----------|-------------------|
| b) Tanpa <i>Air Conditioner</i> | per hari | 150.000,00 |
| 2) Mahasiswa/Pelajar (di Luar Peserta Didik di Lingkungan KKP)/ Instansi Pemerintah (di Luar Lingkungan KKP) | | |
| a) <i>Air Conditioner</i> | per hari | 250.000,00 |
| b) Tanpa <i>Air Conditioner</i> | per hari | 75.000,00 |
| h. Ruang Pertemuan/Aula | | |
| 1) Tanpa <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≤30 orang | per hari | 200.000,00 |
| 2) Tanpa <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≥31 s.d. 50 orang | per hari | 250.000,00 |
| 3) Tanpa <i>Air Conditioner</i> kapasitas ≥51 orang | per hari | 300.000,00 |
| 4) <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≤30 orang | per hari | 250.000,00 |
| 5) <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≥31 s.d.50 orang | per hari | 350.000,00 |
| 6) <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≥51 s.d. 100 orang | per hari | 500.000,00 |
| 7) <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≥101 s.d. 150 orang | per hari | 750.000,00 |
| 8) <i>Air Conditioner</i> Kapasitas ≥150 orang | per hari | 1.000.000,00 |

i. Ruang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|-------------------|
| i. Ruang Pameran | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 2.000.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non-Bisnis | per unit per hari | 1.250.000,00 |
| j. Bak Semen untuk Pembenihan/Pembesaran Ikan | per m ³ per bulan | 3.500,00 |
| k. Bak Semen (<i>Back Yard</i> 10 m ³) | per bak per bulan | 150.000,00 |
| l. Kolam untuk Kegiatan Pameran | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per kolam per hari | 12.500,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non-Bisnis | per kolam per hari | 10.000,00 |
| m. Kolam untuk Kegiatan Pembudidayaan | | |
| 1) Kolam | per m ³ per bulan | 1.000,00 |
| 2) Kolam Air Deras | per m ³ per bulan | 10.000,00 |
| 3) Jaring Apung/Keramba | per m ³ per bulan | 10.000,00 |
| 4) Bak Pemeliharaan Ikan | | |

a) Semen . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| a) Semen | per m ³ per bulan | 15.000,00 |
| b) <i>Fiber Glass</i> | per m ³ per bulan | 10.000,00 |
| 5) Tambak Ikan dan Udang | | |
| a) Kelas A (Teknologi Intensif) | per hektare per tahun | 10.000.000,00 |
| b) Kelas B (Teknologi Semi Intensif) | per hektare per tahun | 7.500.000,00 |
| c) Kelas C (Teknologi Tradisional) | per hektare per tahun | 5.000.000,00 |
| n. Rumah Susun Nelayan | | |
| 1) Lantai Satu | per unit per bulan | 400.000,00 |
| 2) Lantai Dua | per unit per bulan | 350.000,00 |
| 3) Lantai Tiga | per unit per bulan | 300.000,00 |
| 4) Lantai Empat | per unit per bulan | 250.000,00 |
| 5) Lantai Lima | per unit per bulan | 200.000,00 |
| B. Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin | | |
| 1. Pelayanan Pengadaan Es | per Kg | 150,00 + Faktor X |

2. Pelayanan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------|--------------------|
| 2. Pelayanan Penggunaan Ruang Pendingin, <i>Freezer</i> , dan <i>Cold Storage</i> | | |
| a. Pembekuan (<i>Freezer</i>) | per kg per hari | 500,00 + Tarif PLN |
| b. Gedung Beku (<i>Cold Storage</i>) | | |
| 1) Volume >500 kg | per kg per hari | 15,00 + Tarif PLN |
| 2) Volume ≤500 kg | per kg per hari | 20,00 + Tarif PLN |
| c. <i>Chest Freezer</i> | per kg per hari | 1.500,00 |
| d. <i>Plugging Container</i> | | |
| 1) 20' <i>Reefer Container</i> | per hari | 340.000,00 |
| 2) 40' <i>Reefer Container</i> | per hari | 425.000,00 |
| 3. Pelayanan Penggunaan Peralatan di Kawasan Pelabuhan Perikanan | | |
| a. Pelayanan Tangki Bahan Bakar Minyak dan Instalasinya | per m ³ | 7.500,00 |
| b. Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya | per m ³ | 2.500,00 |
| 4. Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengembangan Penangkapan Ikan | | |
| a. <i>Portable/Handy GSP</i> | per unit per hari | 20.000,00 |

b. *Underwater* . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| b. <i>Underwater Digital Camera</i> | per unit per hari | 150.000,00 |
| c. Perlengkapan Selam | per unit per hari | 75.000,00 |
| d. Genset (Generator) | per unit per hari | 5.000,00 |
| e. <i>Breaking Strength</i> | per contoh | 20.000,00 |
| f. Cetakan (<i>Moulding</i>) Partisi Rumah Ikan | per unit per hari | 100.000,00 |
| g. Dinamometer | per unit per hari | 200.000,00 |
| h. Alat Penangkapan Ikan | | |
| 1) <i>Long Line</i> | per unit per hari | 200.000,00 |
| 2) <i>Purse Seine</i> | per unit per hari | 200.000,00 |
| 3) <i>Gillnet</i> | per unit per hari | 100.000,00 |
| 4) <i>Trammel Net</i> | per unit per hari | 50.000,00 |
| 5) Payang | per unit per hari | 100.000,00 |
| 6) Alat Penangkapan Ikan Lainnya | per unit per hari | 30.000,00 |
| i. <i>Gas Analizer</i> | per unit per hari | 40.000,00 |

j. *Air . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| j. <i>Air Fuel Ratio (AFR) Portable</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| k. <i>Ultrasonic Thickness Tester</i> | per unit per hari | 10.000,00 |
| l. Jangka Sorong | per unit per hari | 5.000,00 |
| m. <i>Infrared Distance Meter Portable</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| n. <i>Infrared Thermometer</i> | per unit per hari | 10.000,00 |
| o. Mesin Tempel Vertikal | per unit per hari | 26.000,00 |
| p. <i>Crane Manual/Takal</i> | per unit per hari | 5.000,00 |
| q. <i>Underwater Lifting Bag</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| r. <i>Sea Scooter</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| s. <i>Dive Comp</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| t. <i>Underwater Communication</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| u. Salinometer | per unit per hari | 500.000,00 |
| v. <i>Secchi Dish</i> | per unit per hari | 125. 000,00 |

w. pH . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| w. pH Meter Digital | per unit per hari | 200.000,00 |
| x. <i>Ecological Sea Water Tester</i> | per hari | 240.000,00 |
| y. Alat Perbengkelan (<i>Toolkit, Las, Bubut, Bor, Uji Torsi</i>) | per paket | 100.000,00 |
| z. Perangkat Simulasi (<i>Bridge Simulator, Engine Simulator, Navigasi</i>) | per paket | 100.000,00 |
| 5. Pelayanan Penggunaan Peralatan Budidaya | | |
| a. Kincir | per unit per bulan | 150.000,00 |
| b. Pompa Air | per hari | 15.000,00 |
| c. Generator Set | | |
| 1) 1-5 Kilo Volt Ampere | per hari | 25.000,00 |
| 2) >5-15 Kilo Volt Ampere | per hari | 50.000,00 |
| 3) >15 Kilo Volt Ampere | per hari | 100.000,00 |
| d. Bak <i>Fiber Glass</i> untuk Kegiatan Budidaya | per m ³ per bulan | 5.000,00 |
| e. Resirkulasi | per m ³ per bulan | 50.000,00 |
| f. Budidaya Sistem Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik (Busmetik) | | |
| 1) Busmetik ukuran ≤600 m ² | per petak per bulan | 2.300.000,00 |

2) Busmetik . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 28 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| 2) Busmetik ukuran >600-1.000 m ² | per petak per bulan | 4.000.000,00 |
| g. Budidaya Air Tawar Sistem Resirkulasi | per m ² per bulan | 50.000,00 |
| h. Keramba Jaring Apung Bak Fiber Bahan Pelampung <i>Fiberglass</i> Terpasang | per keramba per bulan | 180.000,00 |
| i. Keramba Jaring Bahan <i>High Density Polythylene (HDPE)</i> | per keramba per bulan | 286.000,00 |
| j. <i>Excavator/Back Hoe</i> | per jam per unit | 160.000,00 |
| k. <i>Hatchery</i> | | |
| 1) Kapasitas 40.000.000 ekor | per tahun | 70.000.000,00 |
| 2) Kapasitas 60.000.000 ekor | per tahun | 100.000.000,00 |
| 3) Kapasitas 120.000.000 ekor | per tahun | 130.000.000,00 |
| l. Akuarium untuk Pembenihan/ Ikan Pembesaran | per m ³ per bulan | 30.000,00 |
| m. Akuarium (15 cm x 20 cm) | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 2.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non-Bisnis | per unit per hari | 1.000,00 |

n. Akuarium . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------------------|-------------------|
| n. Aquarium (150 cm x 50 cm), (100 cm x 50 cm) | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 5.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non- Bisnis | per unit per hari | 2.500,00 |
| o. <i>Aquascaping</i> Air Tawar atau Air Laut (1 m ² x 60 cm) | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 10.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non- Bisnis | per unit per hari | 5.000,00 |
| p. Bak <i>Fiberglass</i> | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 10.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non- Bisnis | per unit per hari | 5.000,00 |
| q. Tenda untuk Pameran Ikan Hias | | |
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per unit per hari | 50.000,00 |
| 2) Kelompok Kegiatan Non- Bisnis | per unit per hari | 25.000,00 |
| r. Genset | | |

1) Kelompok . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 30 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|--------------------|
| 1) Kelompok Kegiatan Bisnis (Perdagangan dan Industri) | per Kilo Volt Ampere per jam | 30.000,00 + BBM |
| 2) Kelompok Kegiatan Non-Bisnis | per Kilo Volt Ampere per jam | 15.000,00 + BBM |
| 6. Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan | | |
| a. <i>Meatbone Separator</i> | per unit per hari | 55.000,00 |
| b. <i>Sausage Machine Semi Automatic</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| c. Kompresor | per unit per bulan | 32.000,00 |
| d. <i>Single Clip Sausage</i> | per unit per bulan | 982.000,00 |
| e. <i>Mixer and Grinder</i> | per unit per bulan | 417.000,00 |
| f. <i>Silent Cutter</i> | per unit per hari | 30.000,00 |
| g. <i>Fish Ball Forming Machine</i> | per unit per hari | 30.000,00 |
| h. <i>Hand Lift</i> Kapasitas 1 Ton | per unit per bulan | 80.000,00 |
| i. Alat Pembuat Surimi | per unit per hari | 250,00 |
| j. Alat Pembuat Bakso | per kg | 15.000,00 |

k. Penghancur . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---------------------|-------------------|
| k. Penghancur Es (<i>Ice Cruiser</i>) | per kg es | 100,00 |
| l. Meja Sortir Ikan | per unit per jam | 1.000,00 |
| m. Komunikasi (SSB) | per unit per jam | 7.000,00 |
| n. Peti Ikan (<i>Coolbox</i>) | per unit per jam | 2.500,00 |
| o. Keranjang Plastik (<i>Trays</i>) | per unit per jam | 500,00 |
| p. Keranjang Bambu/Rotan | per unit per jam | 500,00 |
| q. Timbangan Ikan Pegas | per unit per hari | 20.000,00 |
| r. Timbangan Digital | per unit per hari | 20.000,00 |
| s. <i>Booth</i> Pemasaran | per unit per hari | 10.000,00 |
| t. Pengalengan | per kaleng per hari | 1.000,00 |
| u. Pengasapan Ikan | per kg | 1.000,00 |
| v. Pengeringan Ikan | per kg | 1.000,00 |
| w. <i>Vacuum Frying</i> | per kg | 5.000,00 |
| x. Pembuatan Presto | per kg | 3.000,00 |
| y. Patin Asap | per kg | 1.000,00 |
| z. Lele Panggang | per kg | 1.000,00 |

aa. Pembekuan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| aa. Pembekuan Ikan | per kg | 1.500,00 |
| 7. Pelayanan Penggunaan Peralatan Riset | | |
| a. <i>Geodetic-Global Positioning System (GPS)</i> | per unit per hari | 800.000,00 |
| b. <i>Fish Finder</i> | per unit per hari | 500.000,00 |
| c. <i>Fish Finder-Global Positioning System (GPS)</i> | per unit per hari | 700.000,00 |
| d. <i>Printer A0 (Plotter)</i> | per unit per hari | 4.000.000,00 |
| e. <i>Handy Camera</i> | per unit per hari | 350.000,00 |
| f. <i>Hand Held Global Positioning System</i> | per unit per hari | 200.000,00 |
| g. Komputer | per unit per hari | 500.000,00 |
| h. <i>Notebook</i> | per unit per hari | 200.000,00 |
| i. Kamera Digital (<i>Digital Camera</i>) | per unit per hari | 70.000,00 |
| j. Printer Laser | per unit per hari | 400.000,00 |
| k. Geolistrik | per unit per hari | 400.000,00 |
| l. Geolistrik Kanal Banyak (<i>Multi Channel Geoelectric</i>) | per unit per hari | 3.000.000,00 |

m. Pengukuran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| m. Pengukuran Level Air (<i>Water Level Recorder</i>) | per unit per hari | 1.600.000,00 |
| n. Pengukuran Sistem Akustik Tomografi (<i>Coastal Acoustic Tomography System</i>) | per unit per hari | 3.200.000,00 |
| o. Perlengkapan Selam | per unit per hari | 400.000,00 |
| p. Tabung Selam (<i>Compressor</i>) | per unit per hari | 240.000,00 |
| q. Pengukuran Sistem Udara (<i>Air Lift</i>) | per unit per hari | 240.000,00 |
| r. <i>Underwater Flashlight</i> | per unit per hari | 80.000,00 |
| s. Kamera Bawah Air (<i>Underwater Camera</i>) + <i>Housing</i> | per unit per hari | 160.000,00 |
| t. Pengukuran Konduktivitas, Temperatur, dan Kedalaman (<i>Conductivity Temperature Depth (CTD)</i>) | per unit per hari | 480.000,00 |
| u. Pengukur Arus Laut (<i>Current Meter</i>) | per unit per hari | 250.000,00 |
| v. Pengambilan Contoh Tanah | per unit per hari | 120.000,00 |
| w. Mikroskop Biasa | per unit per hari | 40.000,00 |
| x. Meja Gambar | per unit per hari | 160.000,00 |

y. Meja . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------------|-------------------|
| y. Meja Terang | per unit per hari | 80.000,00 |
| z. Pengukuran Kegaraman (<i>Saltymeter</i>) | per unit per hari | 16.000,00 |
| aa. Pengukuran Akustik, Kedalaman, Arus, dan Tekanan (<i>Acoustic Depth Current Pressure (ADCP) Profiler</i>) | per unit per hari | 720.000,00 |
| bb. Pengukuran Pasang Surut (<i>Tidal Gauge</i>) | per unit per hari | 720.000,00 |
| cc. Perangkat Lunak: | | |
| 1) Permodelan Peramalan Gelombang | per hari | 3.200.000,00 |
| 2) Permodelan Gelombang dan Arus | per hari | 6.400.000,00 |
| 3) Permodelan Perubahan Garis Pantai | per hari | 3.200.000,00 |
| 4) Permodelan Tsunami | per hari | 3.200.000,00 |
| 5) Permodelan Atenuasi Gelombang pada Mangrove | per hari | 3.200.000,00 |
| 6) Permodelan Sedimentasi | per hari | 3.200.000,00 |
| 7) <i>Naval Architecture</i> | per software per hari | 600.000,00 |
| 8) <i>Maneuvering Prediction</i> | per software per hari | 600.000,00 |

9) *Operability* . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------------|-------------------|
| 9) <i>Operability Analysis</i> | per software per hari | 800.000,00 |
| 10) <i>Marine Transport Business</i> | per software per hari | 420.000,00 |
| 11) <i>Stress Analysis</i> | per software per hari | 5.600.000,00 |
| 12) <i>Hydrostatic Collapse Analysis</i> | per software per hari | 3.400.000,00 |
| 13) <i>Dynamic Wave Response Analysis</i> | per software per hari | 3.700.000,00 |
| 14) <i>Seismic Response Analysis</i> | per software per hari | 4.320.000,00 |
| 15) <i>Soil Structure Interaction</i> | per software per hari | 4.320.000,00 |
| 16) <i>Fatigue Analysis</i> | per software per hari | 3.760.000,00 |
| 17) <i>Launch Analysis</i> | per software per hari | 3.400.000,00 |
| 18) <i>Pipeline Analysis</i> | per software per hari | 4.800.000,00 |
| dd. <i>Underwater Casing Video Camera</i> | per unit per hari | 300.000,00 |
| ee. <i>Perahu Dinghy Aluminium</i> | per unit per hari | 1.000.000,00 |
| ff. <i>Notebook Anti Guncangan (Rugged Notebook) + Kabel Serial</i> | per unit per hari | 200.000,00 |

gg. *Echosounder . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| gg. <i>Echosounder</i> Tunggal (<i>Single Echosounder</i>) Sapuan (<i>Single Beam</i>) | per unit per hari | 450.000,00 |
| hh. <i>Global Position System Map + Transducer</i> | per unit per hari | 250.000,00 |
| ii. Kompas Geologi | per unit per hari | 50.000,00 |
| jj. Pompa Vakum (<i>Vacuum Pump</i>) + Alat Penyaring | per unit per hari | 135.000,00 |
| kk. Pengukur Kekeruhan (<i>Turbidity Meter</i>) | per unit per hari | 175.000,00 |
| ll. Pengukur Kualitas Air (<i>Water Quality Checker</i>) | per unit per hari | 250.000,00 |
| mm. Pengukur Tanah (<i>Soil Tester</i>) | per unit per hari | 35.000,00 |
| nn. Alat <i>Sampling</i> Air (<i>Water</i> Contoh) | per unit per hari | 25.000,00 |
| oo. <i>Meat Stirrer</i> | per 10 kg contoh | 100.000,00 |
| pp. <i>Silent Cutter</i> | per 5 kg contoh | 100.000,00 |
| qq. <i>Grinder</i> ukuran 40 mesh | per kg contoh | 60.000,00 |
| rr. <i>Grinder</i> ukuran 60 mesh | per kg contoh | 75.000,00 |
| ss. <i>Grinder</i> ukuran 80 mesh | per kg contoh | 100.000,00 |
| tt. <i>Grinder</i> ukuran 100 mesh | per kg contoh | 125.000,00 |
| uu. <i>Sentrifugator</i> | per contoh | 30.000,00 |

vv. Pemekatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| vv. Pemekatan Enzim (maksimal 500 ml) | per contoh | 650.000,00 |
| ww. Homogenisasi Jaringan | per contoh | 40.000,00 |
| xx. Sonikasi Pemecah Dinding Sel (maksimal 200 ml) | per contoh | 30.000,00 |
| yy. Deionisasi | per contoh | 40.000,00 |
| zz. <i>Dissolve Oxygen Meter</i> | per unit per hari | 130.000,00 |
| aaa. <i>Flowmeter</i> (Arus dan Kecepatan) | per unit per hari | 72.000,00 |
| bbb. <i>pH Meter (Portable)</i> | per unit per hari | 150.000,00 |
| ccc. <i>Petite Ponar Grab</i> Contoh, Maksimum 24 L Volume | per unit per hari | 94.000,00 |
| ddd. <i>Portable Turbidity Meter</i> | per unit per hari | 180.000,00 |
| eee. <i>Portable Tide Gauge</i> | per unit per hari | 500.000,00 |
| fff. <i>Buoyancy Compensator Device (BCD)</i> | per unit per hari | 100.000,00 |
| ggg. <i>Conductivity Meter</i> | per unit per hari | 100.000,00 |
| hhh. Pengisian Tabung Selam | per unit | 50.000,00 |
| iii. Neraca Analitik | per unit per jam | 20.000,00 |

jjj. *Stirring . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| jjj. <i>Stirring Hot Plate</i> | per unit per jam | 10.000,00 |
| kkk. Refraktometer | per unit per hari | 20.000,00 |
| lll. Inkubator Bakteri | per unit per hari | 50.000,00 |
| mmm. <i>Colony Counter</i> | per unit per hari | 70.000,00 |
| nnn. Desikator | per unit per hari | 50.000,00 |
| ooo. <i>Muffle Furnace</i> | per unit per jam | 18.000,00 |
| ppp. <i>Drying Oven</i> | per unit per jam | 21.000,00 |
| qqq. <i>Centrifuge</i> | per unit per jam | 19.000,00 |
| rrr. <i>Vacuum Pump</i> | per unit per hari | 135.000,00 |
| sss. <i>Ion Analyzer</i> | per unit per hari | 530.000,00 |
| ttt. Alat Selam (Masker, Snorkel, Buoyancy Compensator Device, Wetsuit, Fin, Booties, Regulator) | per set per hari | 450.000,00 |
| uuu. <i>Plankton Net (Fito/Zoo)</i> | per unit per hari | 100.000,00 |
| vvv. Evaporasi Volatil | per contoh | 280.000,00 |

www. Lemari . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------|-------------------|
| www. Lemari Pengering Produk Pangan | per contoh | 170.000,00 |
| xxx. Pencacah Rumput Laut | per contoh | 136.000,00 |
| 8. Pelayanan Penggunaan Peralatan Multimedia | | |
| a. Alat Pencetak Poster/ Spanduk | per hari | 100.000,00 |
| b. Alat Pembuat Foto | per hari | 100.000,00 |
| c. Alat Pembuat Video Film | per jam | 100.000,00 |
| d. Komputer | per unit per jam | 5.000,00 |
| e. Radio Penyuluh | per jam | 25.000,00 |
| 9. Pelayanan Penggunaan Peralatan Permesinan | | |
| a. Pengelasan Listrik | per unit per jam | 25.500,00 |
| b. Pengelasan <i>Acetylene</i> | per unit per jam | 14.500,00 |
| c. Pengelasan Argon | per unit per jam | 45.500,00 |
| d. Pembubutan Konvensional | per unit per jam | 36.500,00 |
| e. Pembubutan <i>Milling</i> | per unit per jam | 14.000,00 |

f. Pembubutan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| f. Pembubutan <i>Computer Numerical Controlled</i> | per unit per jam | 57.500,00 |
| g. Pengeboran | per unit per jam | 5.000,00 |
| h. Pemotongan Plat dengan Hidrolik | per unit per jam | 15.000,00 |
| i. <i>Grinding</i> | per unit per jam | 5.000,00 |
| j. <i>Bending</i> Konvensional | per unit per jam | 6.000,00 |
| k. <i>Bending</i> Hidrolik | per unit per jam | 12.500,00 |
| l. Pengenalan Peralatan Bengkel Latih | per paket per hari | 50.000,00 |
| m. Simulasi Peralatan Bengkel Latih | per paket per jam | 40.000,00 |
| n. Servis Mesin Pendingin | per paket | 50.000,00 |
| o. Alat Pengelasan | per meter lari | 50.000,00 |
| p. <i>Diesel Injector Test Bench</i> (Kalibrasi <i>Injector</i>) | per kalibrasi | 10.000,00 |
| q. <i>Diesel Injector Test Bench</i> (Kalibrasi Pompa Injeksi) | per kalibrasi | 100.000,00 |
| r. Bengkel Latih Kapal (<i>Docking</i>) | | |
| 1) Naik Turun Kapal | per GT per sekali naik turun | 15.000,00 |

2) *Slipway* . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 41 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------|-------------------|
| 2) <i>Slipway</i> (Diatas Galangan Kapal) | | |
| a) Ringan (5 s.d. 30 <i>Gross Tonnage</i>) | per GT per hari | 1.000,00 |
| b) Sedang (31 s.d. 100 <i>Gross Tonnage</i>) | per GT per hari | 1.250,00 |
| c) Berat (101 s.d. 1.000 <i>Gross Tonnage</i>) | per GT per hari | 1.500,00 |
| s. Bengkel Latih untuk Pendidikan dan Pelatihan | | |
| 1) Mahasiswa/Pelajar (di Luar Peserta Didik di Lingkungan KKP) | per hari | 75.000,00 |
| 2) Masyarakat Umum | per hari | 200.000,00 |
| C. Pelayanan Penggunaan Transportasi | | |
| 1. Kapal | | |
| a. Pelayanan Kapal Inspeksi | per jam per unit | 550.000,00 |
| b. Pelayanan Kapal Keruk | per jam per unit | 600.000,00 |
| c. Pelayanan Kapal Tunda | per jam per unit | 550.000,00 |
| d. Ponton | per jam per unit | 150.000,00 |
| e. Perahu/ <i>Speed Boat</i> | per jam per unit | 15.000,00 |

f. Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------------------|-------------------|
| f. Kapal Survei | per jam per unit | 400.000,00 |
| 2. Kendaraan/Pengangkutan | | |
| a. Gerobak Pengangkut Ikan | per jam per unit | 500,00 |
| b. Gerobak Pemasaran Ikan Higienis | per unit per hari | 20.000,00 |
| c. Sepeda Pemasaran | per unit per hari | 15.000,00 |
| d. <i>Forklift</i> | per jam per unit | 125.000,00 |
| e. <i>Crane Truck</i> | per jam per unit | 150.000,00 |
| f. <i>Dump Truck</i> | | |
| 1) Kapasitas $\leq 5 \text{ m}^3$ | per jam per unit | 43.500,00 |
| 2) Kapasitas $> 5 \text{ m}^3$ | per jam per unit | 100.000,00 |
| g. Kendaraan Tangki Air | per trip per unit | 75.000,00 |
| h. <i>Pick Up</i> | | |
| 1) Harian | per hari per unit | 140.000,00 |
| 2) Bulanan | per bulan per unit | 2.800.000,00 |
| i. Truk Boks Roda 4 | per hari | 200.000,00 |

j. Kendaraan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------------|-------------------|
| j. Kendaraan Berefrigasi/ Berpendingin | | |
| 1) Roda Tiga | per hari per unit | 25.000,00 |
| 2) Roda Empat (Harian) | per hari per unit | 350.000,00 |
| 3) Roda Empat (Bulanan) | per bulan per unit | 7.000.000,00 |
| 4) Roda Enam (Harian) | per hari per unit | 400.000,00 |
| 5) Roda Enam (Bulanan) | per bulan per unit | 8.000.000,00 |
| 6) Roda Sepuluh (Harian) | per hari per unit | 500.000,00 |
| 7) Roda Sepuluh (Bulanan) | per bulan per unit | 10.000.000,00 |
| k. Roda Enam | per unit per hari | 300.000,00 |
| D. Pelayanan Kontainer | | |
| 1. Pergerakan Kontainer (Kosong) | | |
| a. 20' Reefer/ Non Reefer | per boks | 100.000,00 |
| b. 40' Reefer/ Non Reefer | per boks | 125.000,00 |
| 2. Pergerakan Kontainer (Isi) | | |
| a. 20' Reefer/ Non Reefer | per boks | 200.000,00 |
| b. 40' Reefer/ Non Reefer | per boks | 250.000,00 |

3. Penumpukan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| 3. Penumpukan Masa Karantina (Isi) | | |
| a. 20' Reefer/ Non Reefer | per hari per boks | 25.000,00 |
| b. 40' Reefer/ Non Reefer | per hari per boks | 50.000,00 |
| 4. Penumpukan Setelah Masa Karantina atau Penitipan Kontainer (Isi) | | |
| a. 20' Reefer/ Non Reefer | | |
| 1) Hari ke- 1 | per hari per boks | 80.000,00 |
| 2) Hari ke- 2 | per hari per boks | 160.000,00 |
| 3) Hari ke- 3 | per hari per boks | 240.000,00 |
| 4) Hari ke- 4 dst | per hari per boks | 320.000,00 |
| b. 40' Reefer/ Non Reefer | | |
| 1) Hari ke- 1 | per hari per boks | 160.000,00 |
| 2) Hari ke- 2 | per hari per boks | 320.000,00 |
| 3) Hari ke- 3 | per hari per boks | 480.000,00 |
| 4) Hari ke- 4 dst | per hari per boks | 640.000,00 |

5. Penumpukan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------------|-------------------|
| 5. Penumpukan Setelah Masa Karantina atau Penitipan Kontainer (Kosong) | | |
| a. <i>20' Reefer/Non Reefer</i> | | |
| 1) Hari ke- 1 | per hari per boks | 45.000,00 |
| 2) Hari ke- 2 | per hari per boks | 90.000,00 |
| 3) Hari ke- 3 | per hari per boks | 135.000,00 |
| 4) Hari ke- 4 dst | per hari per boks | 180.000,00 |
| b. <i>40' Reefer/Non Reefer</i> | | |
| 1) Hari ke- 1 | per hari per boks | 90.000,00 |
| 2) Hari ke- 2 | per hari per boks | 180.000,00 |
| 3) Hari ke- 3 | per hari per boks | 270.000,00 |
| 4) Hari ke- 4 dst | per hari per boks | 360.000,00 |
| 6. Pemakaian Listrik Masa Karantina | | |
| a. <i>20' Reefer</i> | per 8 jam | 115.000,00 |
| b. <i>40' Reefer</i> | per 8 jam | 165.000,00 |

7. Pemakaian . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---------------------------|-------------------|
| 7. Pemakaian Listrik Penitipan Barang | | |
| a. 20' Reefer | per 8 jam | 175.000,00 |
| b. 40' Reefer | per 8 jam | 250.000,00 |
| 8. Pelayanan Pengamatan | per 8 jam | 58.000,00 |
| E. Penggunaan Ruang <i>Display</i> Benda Muatan Kapal Tenggelam | per 50 orang per 2 jam | 250.000,00 |
| V. PEMERIKSAAN/PENGUJIAN LABORATORIUM | | |
| A. Pemeriksaan Klinis (Ekspor dan Impor) | per pemeriksaan | 20.000,00 |
| B. Pelayanan Pengasingan dan/atau Penahanan Media Pembawa (Ekspor dan Impor) | per hari | 60.000,00 |
| C. Pelayanan Pengamatan (Ekspor dan Impor) | per hari | 25.000,00 |
| D. Pelayanan Perlakuan (Ekspor dan Impor) | per kali perlakuan | 200.000,00 |
| E. Pelayanan Pengujian Kualitas Air dan Lingkungan | | |
| 1. Biotik | | |
| a. Fitoplankton dan Zooplankton (<i>Setting Volume/Displacement Volume</i>) | per contoh | 20.000,00 |
| b. Identifikasi Fitoplankton sampai Genus | per contoh | 75.000,00 |

c. identifikasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| c. Identifikasi Fitoplankton sampai Spesies | per contoh | 100.000,00 |
| d. Identifikasi Zooplankton sampai Genus | per contoh | 75.000,00 |
| e. Identifikasi Zooplankton sampai Spesies | per contoh | 100.000,00 |
| f. Identifikasi Makrobenthos sampai Genus | per contoh | 50.000,00 |
| g. Identifikasi Makrobenthos sampai Spesies | per contoh | 100.000,00 |
| h. Indeks Keragaman, Keseragaman, dan Dominansi Fitoplankton | per contoh | 70.000,00 |
| i. Indeks Keragaman, Keseragaman, dan Dominansi Zooplankton | per contoh | 70.000,00 |
| j. Indeks Keragaman, Keseragaman, dan Dominansi Makrobenthos | per contoh | 50.000,00 |
| k. Analisis Isi Saluran Pencernaan | per contoh | 100.000,00 |
| l. Fekunditas | per contoh | 70.000,00 |
| m. Diameter Telur | per contoh | 35.000,00 |
| n. Taksonomi Ikan | per contoh | 35.000,00 |
| o. Air untuk Proses Pengolahan Produk Perikanan | | |
| 1) <i>Enterococcus Faecalis</i> | per contoh | 100.000,00 |

2) *Escherichia . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| 2) <i>Escherichia Coli</i> | per contoh | 375.000,00 |
| 3) Bakteri Pereduksi Sulfit | per contoh | 100.000,00 |
| p. <i>Total Plate Count (TPC)/Angka Lempeng Total (ALT)</i> | per contoh | 100.000,00 |
| q. Total Bakteri pada Air Tambak/Laut/Total Bakteri pada Sedimen Tambak/Laut | per contoh | 50.000,00 |
| r. Total Vibrio pada Air Tambak/Laut/Total Vibrio pada Sedimen Tambak/Laut | per contoh | 55.000,00 |
| 2. Abiotik | | |
| a. Suhu | per contoh | 1.000,00 |
| b. Karbondioksida | per contoh | 25.000,00 |
| c. Total Bahan Organik | per contoh | 30.000,00 |
| d. <i>Chemical Oxygen Demand (COD) Titrasi</i> | per contoh | 120.000,00 |
| e. <i>Chemical Oxygen Demand (COD Spectrophotometer)</i> | per contoh | 120.000,00 |
| f. <i>Chemical Oxygen Demand (COD Tes Kit) Carbon Oxygen Demand (COD)</i> | per contoh | 80.000,00 |
| g. <i>Nitrogen Total (Test Kit)</i> | per contoh | 75.000,00 |
| h. Besi (Fe) | per contoh | 30.000,00 |

i. Kadar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| i. Kadar Amonia/N-Amonia (<i>Spectrophotometer/Phenat</i>) | per contoh | 60.000,00 |
| j. Kadar Amonia (Preparasi Kit) | per contoh | 110.000,00 |
| k. Kadar Amonium (Kit) | per contoh | 25.000,00 |
| l. Kadar <i>Biological Oxygen Demand (BOD)</i> Titrasi | per contoh | 60.000,00 |
| m. Oksigen Terlarut <i>Dissolved Oxygen (DO)</i> dengan Metode Titrasi | per contoh | 30.000,00 |
| n. Oksigen Terlarut <i>Dissolved Oxygen (DO)</i> dengan DO Meter | per contoh | 40.000,00 |
| o. Oksigen Terlarut (Kit) | per contoh | 45.000,00 |
| p. Hidrogen Sulfida | per contoh | 50.000,00 |
| q. Kadar Nitrat (Kit) | per contoh | 80.000,00 |
| r. Kadar Nitrat (<i>Spectrophotometer</i>) | per contoh | 50.000,00 |
| s. N-Nitrat (<i>N-NO3-</i>) dan N-Nitrit (<i>N-NO2-</i>) dengan Metode Kolom Reduksi Kadmium | per contoh | 150.000,00 |
| t. Kadar Nitrit (Kit) | per contoh | 20.000,00 |
| u. Kadar Nitrit (<i>Spectrophotometer</i>) | per contoh | 60.000,00 |
| v. Ortho Phosphate | per contoh | 50.000,00 |
| w. Kadar Fosfat | per contoh | 65.000,00 |

x. Residu . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 50 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------------|-------------------|
| x. Residu Terlarut | per contoh | 15.000,00 |
| y. Analisis Klorofil Kualitatif (<i>Spectrophotometer</i>) | per contoh | 40.000,00 |
| z. Kadar Klorofil/Karotenoid (<i>Spectrophotometer</i>) | per contoh | 100.000,00 |
| aa. Preparasi Logam (<i>Pb/Cu/Cd/Zn/Hg</i>) Contoh Air (Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)) | per contoh | 125.000,00 |
| bb. Baca Kandungan Logam Berat Metode Contoh Air (Metode Spektrofotometri Serapan Atom <i>Flame</i>) | | |
| 1) <i>Pb/Cu/Cd/Zn</i> | per unsur per contoh | 50.000,00 |
| 2) Raksa (<i>Hg</i>) | per contoh | 150.000,00 |
| 3) Sianida (CN): Ion <i>Chromatography</i> | per contoh | 230.000,00 |
| cc. Uji Mineral dan Sedimen: | | |
| 1) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- <i>Flame Acetylene/Tungku</i> Karbon (<i>Cu, Zn, Mg, Mn,</i> <i>Fe, Na, Co, Ni, dan Lain-</i> <i>Lain</i>) | per contoh | 120.000,00 |

2) Spektrofotometri . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| 2) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- <i>Flame Nitros</i> (Al, Ca dan Lain-Lain) | per contoh | 140.000,00 |
| 3) Spektrofotometri Serapan Atom- <i>Graphite Furnace Argon</i> (Se dan Lain-Lain) | per contoh | 230.000,00 |
| 4) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- <i>Graphite Furnace Argon</i> (Cd, Pb, Sn, dan lain-lain) | per contoh | 230.000,00 |
| 5) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- <i>Cold Vapor/Hydride Argon</i> (Hg) | per contoh | 150.000,00 |
| 6) Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)- <i>Cold Vapor Argon Nitros</i> (As dan lain-lain) | per contoh | 170.000,00 |
| dd. Preparasi dan Baca Logam Berat Menggunakan <i>Inductively Coupled Plasma-Mass Spectrometer (ICP-MS)</i> untuk Contoh Padatan (Pb, Cd, Cr, Cu, Co, As) | per contoh | 1.100.000,00 |
| ee. Kesadahan Total (Titration) | per contoh | 25.000,00 |
| ff. Kesadahan Metode Titration (Mg/Ca) | per contoh | 50.000,00 |
| gg. Total Alkalinitas (Metode Titration) | per contoh | 40.000,00 |

hh. Alkalinitas . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| hh. Alkalinitas (<i>Test Kit</i>) | per contoh | 11.000,00 |
| ii. Padatan Tersuspensi Total (<i>Total Suspended Solid</i>) | per contoh | 20.000,00 |
| jj. <i>Total Organic Solid (TOS)</i> | per contoh | 35.000,00 |
| kk. Padatan Terlarut Total (<i>Total Dissolved Solid</i>) | per contoh | 20.000,00 |
| ll. <i>Total Solid</i> (Padatan Total) | per contoh | 20.000,00 |
| mm. Kadar Klorin | per contoh | 50.000,00 |
| nn. Kadar Sulfat (<i>Spectrophotometer</i>) | per contoh | 130.000,00 |
| oo. Kadar Sulfat (<i>Graphimetri</i>) | per contoh | 35.000,00 |
| pp. Kadar Sulfit (<i>Kit</i>) | per contoh | 250.000,00 |
| qq. Kadar Merkuri | per sampel | 250.000,00 |
| rr. Kadar Logam Berat (Selain Merkuri) | per sampel | 190.000,00 |
| ss. Gula Reduksi | per contoh | 130.000,00 |
| tt. Kadar Urea | per contoh | 200.000,00 |
| uu. Salinitas | per contoh | 5.000,00 |
| vv. Turbiditas (Kekeruhan)/ <i>Secchi Disk</i> | per contoh | 2.000,00 |
| ww. Turbiditas (Kekeruhan) Turbidimeter | per contoh | 30.000,00 |
| xx. Silikat | per contoh | 35.000,00 |

yy. pH . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| yy. pH | | |
| 1) pH Indikator | per contoh | 2.000,00 |
| 2) pH Meter | per contoh | 15.000,00 |
| zz. Substrat | per contoh | 75.000,00 |
| aaa. Nitrogen Organik (<i>Kit</i>) | per contoh | 150.000,00 |
| bbb. Nitrogen Bebas | per contoh | 75.000,00 |
| ccc. Karbon Organik | per contoh | 50.000,00 |
| ddd. Warna | per contoh | 50.000,00 |
| eee. Daya Hantar Listrik (DHL) | per contoh | 15.000,00 |
| fff. Natrium | per contoh | 150.000,00 |
| ggg. Sianida | per contoh | 28.000,00 |
| hhh. Minyak | per contoh | 15.000,00 |
| iii. Minyak dan Lemak | per contoh | 35.000,00 |
| jjj. Analisis Ukuran Partikel Menggunakan <i>Particle Size Analyzer (PSA)</i> | per contoh | 350.000,00 |
| kkk. Analisa <i>Total Hemocyte Count (THC)</i> | per contoh | 50.000,00 |
| lll. Analisa <i>Sulfur Phosphate (SP)</i> | per contoh | 40.000,00 |
| mmm. Analisa <i>Sulfur Potassium Chloride (SKCL)</i> | per contoh | 30.000,00 |
| F. Pelayanan Pemeriksaan Hama/ Kesehatan/Penyakit Ikan | | |

1. Pemeriksaan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------------------|-------------------|
| 1. Pemeriksaan Hama | per pemeriksaan | 5.000,00 |
| 2. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Parasit | | |
| a. Digesti | per contoh | 20.000,00 |
| b. Metode Mikroskopis | per contoh | 15.000,00 |
| c. Metode Konvensional | per contoh | 50.000,00 |
| 3. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Jamur (Metode Konvensional) dengan Uji Rangkap | per pemeriksaan | 100.000,00 |
| 4. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Bakteri Konvensional | | |
| a. Preparat Sampel | per contoh | 15.000,00 |
| b. Gram Negatif sampai Genus | per penyakit per contoh | 50.000,00 |
| c. Gram Negatif sampai Spesies | per penyakit per contoh | 50.000,00 |
| d. Gram Positif sampai Genus | per penyakit per contoh | 75.000,00 |
| e. Gram Positif sampai Spesies | per penyakit per contoh | 175.000,00 |
| f. Total Vibrio sp | per contoh | 90.000,00 |
| g. Angka Lempeng Total (ALT) Termofil Aerob/Mesofil Aerob | per parameter per contoh | 100.000,00 |

h. Angka . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|----------------------------|-------------------|
| h. Angka Lempeng Mesofil Anaerob | per contoh | 100.000,00 |
| i. Angka Lempeng Total (Termofil Anaerob) | per contoh | 100.000,00 |
| j. Bakteri Halophilik | per contoh | 125.000,00 |
| k. <i>Vibrio Parahaemolyticus</i> | per contoh | 375.000,00 |
| l. Total Bakteri Pembusuk | per contoh | 250.000,00 |
| m. Perhitungan <i>Vibrio</i> sp Total/ <i>Vibrio</i> Genus/Total <i>Vibrio</i> sp | per contoh | 120.000,00 |
| 5. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Bakteri dengan <i>Kit</i> | | |
| a. Gram Negatif | per penyakit per contoh | 215.000,00 |
| b. Gram Positif | per penyakit per contoh | 220.000,00 |
| 6. Pemeriksaan Sampel Ikan Lengkap (Parasit, Bakteri, dan Jamur) | per contoh | 350.000,00 |
| 7. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Darah | | |
| a. Diferensial Leukosit | per contoh | 50.000,00 |
| b. Hematokrit | per contoh | 20.000,00 |
| c. Glukosa Darah | per contoh | 20.000,00 |
| d. Jumlah Darah Merah | per contoh | 50.000,00 |
| e. Jumlah Darah Putih | per contoh | 50.000,00 |

8. Analisis . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 56 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------|-------------------|
| 8. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Metode Histologi | | |
| a. Pembuatan Preparasi Histologi (Fiksasi, Preparasi, Pewarnaan, dan Pembacaan Hasil Analisis Data) | per preparat | 150.000,00 |
| b. Pembuatan Foto Histologi | per foto | 25.000,00 |
| c. Analisis Histopatologi | per contoh | 50.000,00 |
| 9. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan dengan Metode Imunologi | | |
| a. Uji Aglutinasi | per contoh | 125.000,00 |
| b. <i>Immunocyto</i> /Histokimia | | |
| 1) <i>In Vivo</i> | per penyakit | 300.000,00 |
| 2) <i>In Vitro</i> | per penyakit | 200.000,00 |
| c. Uji Hormon dengan Metode <i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)</i> | per contoh | 300.000,00 |
| 10. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan Parasit, Bakteri, Jamur, Virus, Enzim, Hormon, dan Protein dengan Metode Biologi (Pengkayaan) | | |
| a. <i>Ekstraksi Deoxyribonucleic Acid (DNA)/Ribonucleic acid (RNA)</i> | per contoh | 85.000,00 |

b. *Polymerase . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------------|-------------------|
| b. <i>Polymerase Chain Reaction (PCR) Konvensional</i> | | |
| 1) <i>Deoxyribonucleic Acid (DNA) dengan Single Step</i> | per parameter per contoh | 250.000,00 |
| 2) <i>Deoxyribonucleic Acid (DNA) dengan Nested Step/ Polymerase Chain Reaction (PCR) Toll Like Receptor-3 (TLR-3)</i> | per penyakit per contoh | 300.000,00 |
| 3) <i>Ribonucleic Acid (RNA) dengan Semi dan/atau Nested Step</i> | per penyakit per contoh | 350.000,00 |
| 4) <i>Deteksi White Spot Syndrome Virus (WSSV) dengan Kit</i> | per contoh | 250.000,00 |
| 5) <i>Deteksi Koi Herpes Virus (KHV)</i> | per contoh | 230.000,00 |
| c. <i>Polymerase Chain Reaction Kuantitatif (qPCR)/Deteksi Gen/Ekspresi Gen</i> | per penyakit per contoh | 325.000,00 |
| d. <i>Ready to Run Fragment Analysis dengan Sampel berasal dari Amplikon (Random Amplified Polymorphic Deoxyribonucleic Acid (RAPD))</i> | per contoh | 200.000,00 |
| e. <i>Analisis Mikrosatelit/Analisa Random Amplified Polymorphic Deoxyribonucleic Acid</i> | per jenis primer per contoh | 220.000,00 |

f. *Restriction . . .*



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 58 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| f. <i>Restriction Fragment Length Polymorphism (RFLP)</i> | per contoh | 180.000,00 |
| g. Analisis Mayor <i>Histocompatibility Complex (MHC)</i> | per contoh | 250.000,00 |
| h. Analisis <i>Mitochondrial Deoxyribonucleic Acid</i> | per contoh | 250.000,00 |
| i. Pelayanan Transfer Gen dengan Elektroforator | per contoh | 115.000,00 |
| j. Konsentrasi <i>Deoxyribonucleic Acid (DNA)/Ribonucleic Acid (RNA)</i> (Fluorometri) | per contoh | 45.000,00 |
| 11. Analisis/Identifikasi/ Pemeriksaan dengan Metode Sekuensing | | |
| a. Sekuensing Lengkap <i>Forward</i> | per contoh | 300.000,00 |
| b. Sekuensing Lengkap <i>Reverse</i> | per contoh | 300.000,00 |
| c. Purifikasi <i>Produk Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> | per contoh | 50.000,00 |
| d. Analisa <i>Basic Local Alignment Search Tool (BLAST)</i> | per contoh | 90.000,00 |
| G. Pelayanan Pemeriksaan/Uji Mutu Hasil Perikanan | | |
| 1. Uji Mikrobiologi Produk Hasil Perikanan | | |
| a. Angka Lempeng | | |

1) Angka . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 59 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------------------|-------------------|
| 1) Angka Lempeng Total (ALT)/ <i>Total Plate Count</i> (TPC) | per contoh | 75.000,00 |
| 2) Angka Lempeng Total (ALT) Termofil Aerob/ Mesofil Aerob | per contoh | 100.000,00 |
| 3) Angka Lempeng Total (Termofil Anaerob) | per contoh | 100.000,00 |
| b. Identifikasi Bakteri/Kapang/ Khamir (Paket Harga untuk Lingkup Uji Pendahuluan, Isolasi, Mikroskopis, dan Biokimia/Konvensional) | per contoh per paket | 1.000.000,00 |
| c. Total <i>Coliform</i> | per contoh | 75.000,00 |
| d. Total <i>Coliform</i> , Produk Kekerangan | per contoh | 150.000,00 |
| e. Identifikasi <i>Escherichia Coli</i> | per contoh | 300.000,00 |
| f. <i>Vibrio Cholerae</i> / <i>Vibrio Parahaemolyticus</i> | per contoh | 375.000,00 |
| g. <i>Salmonella</i> | per contoh | 350.000,00 |
| h. <i>Staphylococcus Aureus</i> | per contoh | 450.000,00 |
| i. Total <i>Staphylococcus Aureus</i> | per contoh | 300.000,00 |
| j. <i>Listeria Monocytogenes</i> | per contoh | 350.000,00 |
| k. Total Jamur/ Kapang/ <i>Yeast</i> / Khamir | per contoh | 200.000,00 |
| l. Total Bakteri Asam Laktat | per contoh | 175.000,00 |

m. Total . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 60 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| m. Total Bakteri Pembentuk Histamin | per contoh | 250.000,00 |
| n. <i>Clostridium Perfringens</i> | per contoh | 400.000,00 |
| o. Pengkayaan <i>Escherichia Coli</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> pada Produk Perikanan Segar selain Kekerangan | per contoh | 7.500,00 |
| p. Pengkayaan <i>Escherichia Coli</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> pada Produk Perikanan Segar Jenis Kekerangan | per contoh | 12.000,00 |
| q. Pengkayaan <i>Escherichia Coli</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> pada Semua Produk Perikanan Dingin dan Beku Selain Kekerangan | per contoh | 72.000,00 |
| r. Pengkayaan <i>Escherichia Coli</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> pada Produk Perikanan Dingin dan Beku Jenis Kekerangan | per contoh | 120.000,00 |
| s. Pengkayaan <i>Escherichia Coli</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> pada Produk Perikanan Jenis Daging Kekerangan | per contoh | 126.000,00 |
| t. Pengkayaan <i>Salmonella spp.</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> | per contoh | 24.000,00 |

u. Pengkayaan . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 61 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------------|-------------------|
| u. Pengkayaan <i>Vibrio Cholerae</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> | per contoh | 85.000,00 |
| v. Pengkayaan <i>Vibrio Parahaemolyticus</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> | per contoh | 100.000,00 |
| w. Pengkayaan <i>Staphylococcus Aureus</i> untuk Uji <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> | per contoh | 100.000,00 |
| 2. Residu Antibiotik, Bahan Kimia, Logam Berat, Obat, Hormon, dan Kontaminan | | |
| a. Pengujian Logam Berat Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) selain Air | per contoh | 150.000,00 |
| b. <i>Tetrasiklin/Oxy Tetracycline/ Chlor Tetracycline/ Doxycycline/ Sulfonamide/ Fluoroquinolone/ Sulfadiazine/ Erythromycin</i> menggunakan <i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)</i> | per unsur per contoh | 400.000,00 |
| c. Metabolit Nitrofurantoin ((3-Amino-5-Morpholinomethyl-2-Oxazolidone (Nitrofurantoin)/ AMOZ), 3-Amino-2-Oxazolidinone (Furazolidone)/ AOZ, Semicarbazide (SEM), dan 1-Aminohydantoin (AHD) dengan <i>Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) Kit</i> | per metabolit per contoh | 400.000,00 |

d. Metabolit . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 62 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| d. Metabolit Nitrofuran ((3-Amino-5-Morpholinomethyl-2-Oxazolidone (Nitrofurantoin)/ AMOZ), 3-Amino-2-Oxazolidinone (Furazolidone)/ AOZ, Semicarbazide (SEM), dan 1-Aminohydantoin (AHD) dengan Liquid Chromatography-Mass Spectrometry/ Mass Spectrometry (LCMS-MS) | per contoh | 1.184.000,00 |
| e. Aflatoksin | per contoh | 450.000,00 |
| f. Malachite Green dan/atau Leucomalachite Green (HPLC) | per contoh | 600.000,00 |
| g. Chloramphenicol Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA) | per contoh | 400.000,00 |
| h. Nitromidazole/Dimetridazole | per contoh | 500.000,00 |
| i. Formalin dengan TEST KIT | per contoh | 50.000,00 |
| j. Kadar Histamin (HPLC)-(Spectrophotometry) | per contoh | 225.000,00 |
| k. Kadar H ₂ O ₂ | per contoh | 60.000,00 |
| l. Kadar Indol | per contoh | 410.000,00 |
| m. Angka Chlorine | per contoh | 35.000,00 |
| n. Diethylstilbestrol | per contoh | 500.000,00 |
| o. Residu dan/atau Kontaminan Lainnya | per contoh | 500.000,00 |

3. Uji . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 63 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------|-------------------|
| 3. Uji Organoleptik | | |
| a. Uji Organoleptik di Lapangan | per contoh | 35.000,00 |
| b. Uji Organoleptik di Laboratorium | per contoh | 200.000,00 |
| c. Bobot Tuntas | per contoh | 50.000,00 |
| d. Viskositas | per contoh | 150.000,00 |
| e. Sifat Rheologi (<i>Rapid Visco Analyzer</i>) | per contoh | 200.000,00 |
| f. Uji Penerimaan Panelis: | | |
| 1) Uji Hedonik | per contoh | 200.000,00 |
| 2) Uji <i>Ranking</i> | per contoh | 200.000,00 |
| 3) Uji <i>Scoring Test</i> di Laboratorium | per contoh | 200.000,00 |
| 4) Uji Deskripsi | per contoh | 200.000,00 |
| g. <i>Filth</i> | per contoh | 300.000,00 |
| h. Uji Perbedaan Menyeluruh (<i>Overall Difference Test</i>) Panelis Terlatih dengan Metode Perbedaan | per parameter | 300.000,00 |
| i. Uji Perbedaan Atribut (<i>Attribute Difference Test</i>) Organoleptik/Sensori Panelis Terlatih dengan Metode <i>Scoring</i> | per contoh | 300.000,00 |
| j. Uji Konsumen (<i>Consumer's Test</i>) minimal 100 konsumen | per contoh | 2.500.000,00 |

k. Titik . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 64 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| k. Titik Jendal dengan Preparasi | per contoh | 60.000,00 |
| l. Titik Leleh dengan Preparasi | per contoh | 60.000,00 |
| m. Kekuatan Gel (<i>Water Gel Strength</i>) | per contoh | 125.000,00 |
| n. <i>Bloom Gel Gelatine</i> (Gelatin dari Ikan) | per contoh | 125.000,00 |
| o. <i>Clean Anhydrous Weed (CAW)</i> | per contoh | 50.000,00 |
| p. Kandungan Benda Asing/ <i>Impurities</i> | per contoh | 50.000,00 |
| q. Derajat <i>Brix</i> | per contoh | 50.000,00 |
| r. Sineresis | per contoh | 50.000,00 |
| s. Kekerasan/Kerenyahan | per contoh | 50.000,00 |
| t. Suhu Pusat | per contoh | 50.000,00 |
| u. Kepekatan Saus | per contoh | 50.000,00 |
| v. Pemeriksaan Kaleng | per contoh | 50.000,00 |
| w. Boraks | per contoh | 30.000,00 |
| x. <i>Rhodamin</i> | per contoh | 30.000,00 |
| y. Ekstraksi Rumput Laut | | |
| 1) Ekstraksi Karaginan (Metode <i>Gel Press</i> dengan Kalium Hidroksida) | per kg | 500.000,00 |

2) Ekstraksi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 65 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| 2) Ekstraksi Karaginan (Metode <i>Gel Press</i> tanpa Kalium Hidroksida) | per kg | 450.000,00 |
| 3) Ekstraksi Karaginan (Metode Pengendapan Isopropil Alkohol) | per kg | 1.280.000,00 |
| 4) Ekstraksi Karaginan (Metode <i>Filter Press</i>) | per 5 kg | 1.450.000,00 |
| 5) Ekstraksi Alginat (Metode Pengendapan Isopropil Alkohol) | per kg | 1.900.000,00 |
| 6) Ekstraksi Alginat Skala Besar | per kg | 2.640.000,00 |
| 7) Ekstraksi Agar (Metode Pengendapan Isopropil Alkohol) | per kg | 1.165.000,00 |
| 8) Ekstraksi Agar (Metode <i>Gel Press</i>) | per kg | 470.000,00 |
| z. Kekuatan Tarik (<i>Tensil Strenght</i>) (Plastik Tipis) (<50 kg <i>Force</i>) | per contoh | 120.000,00 |
| aa. Kekuatan Perusak (<i>Brust Strenght</i>) (Plastik Tipis) (<50 Kg <i>Force</i>) | per contoh | 120.000,00 |
| bb. Pengujian Warna (L*A*B*) | per contoh | 50.000,00 |
| cc. Aktivitas Air (Aw Meter) | per contoh | 50.000,00 |
| dd. <i>Scanning Electron Microscope (SEM)</i> | per contoh | 350.000,00 |

ee. *Scanning . . .*



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 66 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| ee. <i>Scanning Electron Microscope (SEM) + Energy Dispersive Xray Photospectrocopy (EDS)</i> | per contoh | 450.000,00 |
| ff. <i>Texture Profile Analyzer (TPA)</i> | per contoh | 150.000,00 |
| gg. Rendemen Rumput Laut | | |
| 1) Agar | per contoh | 440.000,00 |
| 2) Alginat | per contoh | 690.000,00 |
| 3) Karaginan | per contoh | 640.000,00 |
| 4. Uji Hayati | | |
| a. <i>Shellfish Poisoning (Amnestic Shellfish Poisoning (ASP)/ Diarrhetic Shellfish Poisoning (DSP)/ Paralytic Shellfish Poisoning (PSP)/ Brevetoxin (BTX))</i> | per contoh | 650.000,00 |
| b. <i>Ciguatoxin</i> | per contoh | 300.000,00 |
| c. <i>Azaspiracids (AZA)</i> | per contoh | 400.000,00 |
| 5. Analisis Proksimat | | |
| a. Kadar Protein | per contoh | 150.000,00 |
| b. Protein <i>Lowry</i> | per contoh | 200.000,00 |
| c. Kadar Lemak (<i>Soxhlet</i>) | per contoh | 150.000,00 |
| d. Kadar Lemak (<i>Metanol</i>) | per contoh | 135.000,00 |
| e. Lemak (<i>Polar dan Non-Polar</i>) | per contoh | 190.000,00 |
| f. Kadar Air | per contoh | 65.000,00 |

g. Kadar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 67 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| g. Kadar Abu | per contoh | 80.000,00 |
| h. Kadar Abu Tak Larut Asam | per contoh | 110.000,00 |
| i. Kadar Karbohidrat | per contoh | 220.000,00 |
| j. Kadar <i>Total Volatile Base (TVB) Conway</i> | per contoh | 120.000,00 |
| k. Kadar <i>Tri Metil Amin (TMA)</i> | per contoh | 100.000,00 |
| l. Omega 3 | per contoh | 380.000,00 |
| m. Kadar Garam (Titiasi) | per contoh | 100.000,00 |
| n. Kadar Angka Peroksida (Contoh Non-Minyak) | per contoh | 126.000,00 |
| o. Kadar Angka Peroksida (Contoh Minyak) | per contoh | 100.000,00 |
| p. Kadar H ₂ O ₂ | per contoh | 35.000,00 |
| q. Kadar H ₂ O ₂ <i>Plus Peracetic Acid</i> | per contoh | 170.000,00 |
| r. Derajat Putih (dari Analisis Proksimat) | per contoh | 50.000,00 |
| s. Angka Yodium | per contoh | 120.000,00 |
| t. Ekstraksi Minyak dari Ikan (<i>Bligh and Dyer</i>) | per contoh | 170.000,00 |
| u. Angka Tak Tersabunkan | per contoh | 110.000,00 |
| v. <i>Carrageenan</i> | per contoh | 150.000,00 |
| w. Kadar Serat Kasar | per contoh | 165.000,00 |

x. Angka . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 68 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------------------|-------------------|
| x. Angka Penyabunan | per contoh | 60.000,00 |
| y. <i>Free Fatty Acid</i> (FFA) | per contoh | 90.000,00 |
| z. Kadar <i>Thiobarbituric Acid</i> (TBA) | per contoh | 150.000,00 |
| aa. Angka Asam (Contoh Non-Minyak) | per contoh | 140.000,00 |
| bb. Angka Asam (Contoh Minyak) | per contoh | 110.000,00 |
| cc. Angka Iod (Contoh Non-Minyak) | per contoh | 250.000,00 |
| dd. Angka Iod (Contoh Minyak) | per contoh | 120.000,00 |
| ee. Kadar <i>Total Volatile Base</i> (TVB) Destilasi | per contoh | 140.000,00 |
| ff. Analisis <i>Phosphor Total</i> | per contoh | 75.000,00 |
| gg. Analisis Mineral | | |
| 1) Pengujian <i>Mineral-Flame</i> dengan Gas <i>Acetylene</i> : <i>Cu, Mg, Zn, Fe, Mn, Co, K, Na</i> | per unsur per contoh | 100.000,00 |
| 2) Pengujian <i>Mineral-Flame</i> dengan Gas <i>Acetylene+NO₂</i> : <i>Al, Ca</i> | per unsur per contoh | 120.000,00 |
| 3) Pengujian <i>Mineral-Grafit Furnace</i> dengan Gas Argon: <i>Se</i> | per unsur per contoh | 145.000,00 |

4) Cemarkan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 69 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------------|-------------------|
| 4) Cemar Logam Berat- <i>Flame</i> dengan Gas Asetilen: <i>Pb, Cd</i> | per unsur per contoh | 150.000,00 |
| 5) Cemar Logam Berat- <i>Grafit Furnace</i> dengan Gas Argon: <i>Pb, Cd</i> | per unsur per contoh | 150.000,00 |
| 6) Cemar Logam Berat- <i>Hydrid System</i> dengan Gas Argon: <i>Hg</i> | per unsur per contoh | 150.000,00 |
| hh. Analisis Cr_2O_3 (<i>Crom Oxide</i>) | per contoh | 70.000,00 |
| ii. Persiapan Mineral | per contoh | 75.000,00 |
| jj. Fosfor | per contoh | 80.000,00 |
| kk. Asam Lemak (<i>Fatty Acid</i>) | per contoh | 450.000,00 |
| ll. Uji Fisik Pakan | per contoh | 5.000,00 |
| mm. Kestabilan dalam Air (<i>Water Stability</i>) | per contoh | 25.000,00 |
| nn. Kandungan Melamin | per contoh | 500.000,00 |
| oo. Kadar Indol | per contoh | 410.000,00 |
| pp. Analisis Agar | per contoh | 120.000,00 |
| H. Bioteknologi | | |
| 1. Aktivitas Protease | per contoh | 390.000,00 |
| 2. Aktivitas Kitosanase | per contoh | 345.000,00 |
| 3. Aktivitas Kitinase | per contoh | 420.000,00 |
| 4. Aktivitas Anti Bakteri | per contoh | 215.000,00 |

5. Ekstraksi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 70 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------|-------------------|
| 5. Ekstraksi <i>Deoxyribonucleic Acid</i> (DNA) Bakteri | per contoh | 280.000,00 |
| 6. Uji Aktivitas Antioksidan | per contoh | 290.000,00 |
| 7. Uji Protein Terlarut | per contoh | 80.000,00 |
| 8. Uji Toksisitas <i>Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)</i> | per contoh | 215.000,00 |
| 9. Uji Sitotoksik <i>Tetrazolium Method (MTT)</i> | per mikroplate | 3.400.000,00 |
| 10. Uji Elektroforesis Protein | per contoh | 400.000,00 |
| 11. <i>Flowcytometry</i> (Tanpa Reagen Pewarna Contoh) | per contoh | 200.000,00 |
| I. <i>Bioassay</i> | | |
| 1. Toksisitas | | |
| a. Akut (<i>In vivo</i> -Metode LD50 dengan Hewan Uji Mencit 50 Ekor) | per satu bahan uji | 3.150.000,00 |
| b. Letal (<i>In vivo</i> -Metode LC50 dengan Hewan Uji Ikan Nila/Ikan Mas) | per satu bahan uji | 2.450.000,00 |
| 2. Uji Sensitivitas | per contoh | 150.000,00 |
| 3. Uji <i>Bioassay</i> terhadap Udang Windu | per contoh | 300.000,00 |
| 4. Uji <i>Bioassay</i> terhadap Ikan Liar | per contoh | 300.000,00 |
| 5. Uji Akumulasi | per contoh | 300.000,00 |
| J. Bahan Acuan | | |

1. Pembuatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 71 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------|-------------------|
| 1. Pembuatan Preparat Bakteri | per preparat | 50.000,00 |
| 2. Penyediaan Kultur Acuan Bakteri | per isolat | 200.000,00 |
| 3. Basah Beku (<i>Liquid Drying</i>) | per isolat | 600.000,00 |
| 4. Kering Beku (<i>Freeze Drying</i>) | per isolat | 500.000,00 |
| 5. Preparat (Histo/Parasit) Spesimen | per penyakit | 100.000,00 |
| 6. Plasmid <i>Deoxyribonucleic Acid (DNA)</i> dengan Metode <i>Cloning Kit</i> | per isolate | 2.000.000,00 |
| 7. <i>Cytopathic Effect (CPE) Virus</i> | per flask | 1.000.000,00 |
| 8. Pelayanan Pembuatan Bahan Acuan Kimia | per paket (50 botol) | 18.500.000,00 |
| 9. Pelayanan Pembuatan Bahan Acuan Mikrobiologi | per paket (50 ampul) | 10.000.000,00 |
| K. Uji Profisiensi dengan Parameter Parasit, Jamur, Bakteri, Virus, dan Kimia untuk Hama Penyakit Ikan Karantina, Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan | per sampel per parameter | 1.500.000,00 |
| L. Pengujian Pakan Alami | | |
| 1. Plankton | per contoh | 25.000,00 |
| 2. Kepadatan Plankton | per contoh | 10.000,00 |
| M. Uji Khusus Sediaan Biologik | | |
| 1. Vaksin Ikan Tunggal | per contoh | 2.500.000,00 |

2. Vaksin . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 72 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------|-------------------|
| 2. Vaksin Ikan Kombinasi 2 Jenis | per contoh | 5.000.000,00 |
| 3. Vaksin Ikan Kombinasi 3 Jenis | per contoh | 7.500.000,00 |
| 4. Vaksin Ikan Kombinasi 4 Jenis | per contoh | 10.000.000,00 |
| 5. Kit Diagnostik Penyakit Viral Ikan | per contoh | 2.500.000,00 |
| 6. Kit Diagnostik Penyakit Bakterial Ikan | per contoh | 2.500.000,00 |
| 7. Antigen Vaksin Viral | per contoh | 800.000,00 |
| 8. Antigen Vaksin Ikan Bakterial | per contoh | 800.000,00 |
| 9. Vaksin Ikan Viral <i>Recombinant</i> | per contoh | 10.000.000,00 |
| 10. Vaksin Ikan Bakterial <i>Recombinant</i> | per contoh | 10.000.000,00 |
| 11. Probiotik Tunggal | per contoh | 1.500.000,00 |
| 12. Probiotik Campuran | per contoh | 2.000.000,00 |
| N. Pengujian Khusus Sediaan Farmasetik dan Premiks | | |
| 1. Vitamin | | |
| a. Kromatografi Lapisan Tipis (KLT) | per parameter per contoh | 480.000,00 |
| b. Spektrofotometer | per parameter per contoh | 300.000,00 |
| c. Titrimetri | per parameter per contoh | 240.000,00 |

d. kromatografi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 73 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------|-------------------|
| d. Kromatografi Cairan Kinerja Tinggi (KCKT) | per contoh | 600.000,00 |
| 2. Antiseptik, Desinfektan, dan Zat Warna | | |
| a. <i>Formaldehid, Glutaraldehid</i> | per parameter per contoh | 1.000.000,00 |
| b. <i>Povidone Iodine</i> | per parameter per contoh | 95.000,00 |
| c. Potassium Peroxymonosulfat/ <i>Triple Salt (KHSO₅)</i> | per contoh | 130.000,00 |
| d. Alkohol (<i>Isopropanol, Methanol, Ethanol</i>) | per parameter per contoh | 370.000,00 |
| e. <i>Sodium Percarbonate</i> | per parameter per contoh | 60.000,00 |
| f. <i>Benzalkonium Chloride</i> | per contoh | 800.000,00 |
| g. Zat Pewarna: <i>Metilen Blue, Brilliant Blue</i> , dan lain-lain. | per parameter per contoh | 60.000,00 |
| h. Zat Pewarna: <i>Xantophyll</i> | per contoh | 170.000,00 |
| i. Zat Pewarna: <i>Brilliant Blue FCF</i> | per contoh | 180.000,00 |
| 3. Antibiotik | | |
| a. Kuantitatif: Kromatografi Cairan Kinerja Tinggi (KCKT) | per contoh | 970.000,00 |
| b. Kuantitatif: Spektrofotometer | per contoh | 300.000,00 |
| c. <i>Beta Glukan</i> | per contoh | 630.000,00 |

d. *D-Mannose* . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 74 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------------|-------------------|
| d. <i>D-Mannose, D-Fructose, D-Glucose</i> | per contoh | 1.120.000,00 |
| e. Asam Amino | per contoh | 200.000,00 |
| f. Minyak Atsiri (<i>Sineol/Eukaliptol, Limonene, Eugenol, Thymol, Carvacrol,</i> dan lain-lain yang Setara) | per contoh | 390.000,00 |
| g. Total Saponin: Titrimetri | per contoh | 210.000,00 |
| h. <i>Ortho Phenyl phenol</i> | per contoh | 300.000,00 |
| i. <i>Sanguinarine</i> | per contoh | 2.000.000,00 |
| j. Asam Organik (Asam Propionat, Asam Sitrat, Asam Format, Asam Laktat, Asam Fumarat, dan Asam Sitrat) | per unsur per contoh | 680.000,00 |
| k. Uji <i>Fraction Inhibitory Concentration (FIC)/Minimum Inhibitory Concentration (MIC)</i> | per parameter per contoh | 380.000,00 |
| l. Uji Anti Bakteri | per contoh | 250.000,00 |
| O. Penggunaan Instrumen | | |
| 1. Analisis Gugus Fungsi Menggunakan <i>Fourier Transform Infra Red (FT-IR)</i> | per contoh | 75.000,00 |
| 2. Derajat Deasetilasi | per contoh | 75.000,00 |

3. Asam . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 75 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|-------------------|
| 3. Asam Lemak dengan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GC-MS) Tanpa Preparasi | per contoh | 300.000,00 |
| 4. Spektra Massa Menggunakan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GC-MS) | per contoh | 300.000,00 |
| 5. Analisis Kadar Gula Menggunakan High Pressure Liquid Chromatography (HPLC) | per contoh | 410.000,00 |
| 6. Analisis Spektra Massa Menggunakan Liquid Chromatography Mass Spectrometry-Ion Trap-Time of Light (LCMS)-IT-TOF | per contoh | 550.000,00 |
| 7. Pengeringan Suhu Rendah (Freeze Drying) | per jam per contoh | 30.000,00 |
| 8. Pengeringan Pelarut Menggunakan Rotary Evaporator | per jam per contoh | 25.000,00 |
| 9. Pengeringan Pelarut Menggunakan Nitrogen Sprayer | per jam per contoh | 40.000,00 |
| 10. Penentuan Nilai Absorbans Suatu Bahan Larutan Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis | per contoh | 35.000,00 |
| 11. Kromatografi Lapis Tipis | per contoh | 100.000,00 |

12. Analisis . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 76 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------|-------------------|
| 12. Analisis Profil Pemisahan Sampel Menggunakan <i>High Pressure Liquid Chromatography (HPLC)</i> | per contoh | 400.000,00 |
| 13. <i>HPLC</i> Preparatif (Preparasi dan Pembacaan) | per contoh | 900.000,00 |
| 14. Asam Amino (Menggunakan <i>High Pressure Liquid Chromatography (HPLC)</i>) | per contoh | 300.000,00 |
| 15. Spektroskopi Menggunakan <i>Luminescence</i> | per contoh | 30.000,00 |
| 16. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis Proton (¹ H) Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 400.000,00 |
| 17. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis Karbon (¹³ C) Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 500.000,00 |
| 18. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Correlation Spectroscopy (COSY)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 400.000,00 |
| 19. Analisis Asam Lemak Menggunakan Gas <i>Chromatography</i> | per contoh | 600.000,00 |

20. Analisis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 77 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------|-------------------|
| 20. Analisis Asam Amino Menggunakan Gas <i>Chromatography</i> | per contoh | 700.000,00 |
| 21. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Nuclear Overhauser Effect (NOE)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 400.000,00 |
| 22. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Nuclear Overhauser Effect Spectroscopy (NOESY)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 400.000,00 |
| 23. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Heteronuclear Multiple Quantum Correlation (HMQC)/ Heteronuclear Single Quantum Correlation (HSQC)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 650.000,00 |
| 24. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Heteronuclear Multiple Bond Correlation (HMBC)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 650.000,00 |
| 25. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Distortionless Enhancement by Polarization Transfer (DEPT) (135°)</i> Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 500.000,00 |

26. Analisis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 78 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|-------------------|
| 26. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Distortionless Enhancement by Polarization Transfer (DEPT)</i> (90°) Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 500.000,00 |
| 27. Analisis Menggunakan <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Jenis Analisis <i>Distortionless Enhancement by Polarization Transfer (DEPT)</i> (45°) Contoh Tanpa Preparasi Pelarutan | per contoh | 500.000,00 |
| 28. Preparasi Pelarutan Contoh untuk Analisis <i>Nuclear Magnetic Resonance (NMR)</i> Menggunakan Pelarut | | |
| a. $CDCl_3$ | per contoh | 100.000,00 |
| b. D_2O | per contoh | 200.000,00 |
| c. CD_3OD | per contoh | 250.000,00 |
| d. <i>DMSO</i> | per contoh | 250.000,00 |
| e. <i>Aseton</i> | per contoh | 250.000,00 |
| 29. <i>GC-FID</i> Asam Lemak (<i>Gas Chromatography-Flame Ionization Detector</i>) | per contoh | 350.000,00 |
| 30. Analisis Asam Amino Menggunakan <i>GC-FID</i> | per contoh | 700.000,00 |
| 31. Pengeringan Ekstrak Menggunakan <i>Concentrator</i> Maksimal 1,5 ml | per jam per contoh | 30.000,00 |

P. Analisis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 79 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|------------|-------------------|
| P. Analisis Kualitas Tanah | | |
| 1. Persiapan Contoh dan Kadar Air | per contoh | 25.000,00 |
| 2. pH <i>Fresh</i> | per contoh | 27.000,00 |
| 3. pH <i>Fresh</i> Oksidasi | per contoh | 35.000,00 |
| 4. Redoks Potensial | per contoh | 15.000,00 |
| 5. Daya Hantar Listrik | per contoh | 15.000,00 |
| 6. Tekstur | per contoh | 40.000,00 |
| 7. pH H ₂ O dan pH KCL | per contoh | 45.000,00 |
| 8. Fosfor Tersedia | per contoh | 50.000,00 |
| 9. Aluminium | per contoh | 45.000,00 |
| 10. Potensi Sulfur (Spos) | per contoh | 70.000,00 |
| 11. Potensi Kemasaman Total (TPA) | per contoh | 45.000,00 |
| 12. Potensi Kemasaman Aktual (TAA) | per contoh | 35.000,00 |
| 13. Pirit (<i>Fes2</i>) | per contoh | 50.000,00 |
| 14. Tekstur 3 Fraksi | per contoh | 25.000,00 |
| 15. Kebutuhan Kapur | per contoh | 45.000,00 |
| 16. Kapasitas Tukar Kation (KTK) | per contoh | 40.000,00 |
| 17. Kation | | |
| a. Kation (<i>Ca</i>) | per unsur | 20.000,00 |
| b. Kation (<i>Mg</i>) | per unsur | 20.000,00 |

c. Kation (*Na*) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 80 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------|-------------------|
| c. Kation (<i>Na</i>) | per unsur | 20.000,00 |
| d. Kation (<i>K</i>) | per unsur | 20.000,00 |
| 18. Logam | | |
| a. Logam (<i>Sn</i>) | per contoh | 40.000,00 |
| b. Logam (<i>Al</i>) | per contoh | 40.000,00 |
| c. Logam (<i>Ni</i>) | per contoh | 40.000,00 |
| 19. Analisis Pestisida | | |
| a. Residu | per contoh | 770.000,00 |
| b. <i>Lethal Concentrate</i> | per contoh | 300.000,00 |
| 20. Tekstur Tanah | per contoh | 65.000,00 |
| 21. pH | per contoh | 15.000,00 |
| 22. Bahan Organik Total | per contoh | 25.000,00 |
| 23. Nitrogen | per contoh | 80.000,00 |
| VI. PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN | | |
| A. Pendaftaran dan Seleksi Program Diploma 1/Diploma 2 | | |
| 1. Biaya Pendaftaran | per calon siswa atau taruna | 20.000,00 |

2. Biaya . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 81 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------------------|-------------------|
| 2. Biaya Seleksi | per calon siswa atau taruna | 65.000,00 |
| B. Pendaftaran dan Seleksi Program Diploma 3/Diploma 4 | | |
| 1. Biaya Pendaftaran | per calon taruna | 25.000,00 |
| 2. Biaya Seleksi | per calon taruna | 65.000,00 |
| C. Biaya Pendidikan Program Diploma 1/ Diploma 2/Diploma 3 | per taruna per semester | 100.000,00 |
| D. Biaya Pendidikan Program Diploma 4 | per taruna per semester | 150.000,00 |
| E. Pendaftaran dan Pendidikan Program Pasca Sarjana | | |
| 1. Biaya Pendaftaran | per calon mahasiswa | 200.000,00 |
| 2. Biaya Pendidikan | per mahasiswa per semester | 6.525.000,00 |
| VII. PELATIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN | | |
| A. Pelayanan Pelaksanaan Ujian Profesi | | |
| 1. Ahli Nautika Penangkapan Ikan (ANKAPIN) | | |
| a. Ahli Nautika Penangkapan Ikan I | per peserta | 585.000,00 |

b. Ahli . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 82 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------|-------------------|
| b. Ahli Nautika Penangkapan Ikan II | per peserta | 570.000,00 |
| c. Ahli Nautika Penangkapan Ikan III | per peserta | 720.000,00 |
| 2. Ahli Teknik Penangkapan Ikan (ATKAPIN) | | |
| a. Ahli Teknik Penangkapan Ikan I | per peserta | 570.000,00 |
| b. Ahli Teknik Penangkapan Ikan II | per peserta | 530.000,00 |
| c. Ahli Teknik Penangkapan Ikan III | per peserta | 670.000,00 |
| 3. Uji Kompetensi (Lembaga Sertifikasi Profesi-3/Tempat Uji Kompetensi) | per peserta | 530.000,00 |
| 4. Ujian <i>Upgrading</i> SKK 30 mil/60 mil ke Ahli Nautika Penangkapan Ikan/Ahli Teknik Penangkapan Ikan III | per peserta | 390.000,00 |
| 5. Uji Kompetensi (Lembaga Sertifikasi Profesi-1) | per peserta | 430.000,00 |
| B. Pendidikan dan Pelatihan Teknis | | |
| A. Pelatihan Tingkat Dasar | | |
| a. <i>Basic Safety Training International/ Standard of Training Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel (STCW) 2010</i> | | |

1) Di Pulau . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 83 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------|-------------------|
| 1) Di Pulau Jawa | per orang | 1.350.000,00 |
| 2) Di Luar Pulau Jawa | per orang | 1.400.000,00 |
| b. <i>Basic Safety Training</i> Non Konvensi (Kapal Layar Motor) | | |
| 1) Di Pulau Jawa | per orang | 600.000,00 |
| 2) Di Luar Pulau Jawa | per orang | 600.000,00 |
| c. Revalidasi <i>Basic Safety Training</i> | per orang | 500.000,00 |
| d. Pelatihan Ahli Nautika Penangkapan Ikan (ANKAPIN) yang Telah Terakreditasi | | |
| 1) Ahli Nautika Penangkapan I (1200 Jam) | per paket per orang | 19.162.500,00 |
| 2) Ahli Nautika Penangkapan II (600 Jam) | per paket per orang | 9.662.500,00 |
| 3) Ahli Nautika Penangkapan III (248 Jam) | per paket per orang | 3.900.000,00 |
| e. Pelatihan Ahli Teknik Penangkapan Ikan (ATKAPIN) yang Telah Terakreditasi | | |

1) Ahli . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 84 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------------|-------------------|
| 1) Ahli Teknika Penangkapan Ikan I (1200 Jam) | per paket per orang | 19.162.500,00 |
| 2) Ahli Teknika Penangkapan Ikan II (600 Jam) | per paket per orang | 9.662.500,00 |
| 3) Ahli Teknika Penangkapan Ikan III (248 Jam) | per paket per orang | 3.900.000,00 |
| f. Pelatihan Perawatan Mesin Kapal | per orang per hari | 330.000,00 |
| g. Pelatihan Teknologi Pasca Tangkap | per orang per hari | 330.000,00 |
| h. Pelatihan Kecakapan Pesawat Luput Maut dan Skoci Penyelamat (<i>Proficiency in Survival Craft and Rescue Boats/PSCRB</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| i. Pelatihan Lanjutan Penanggulangan Kebakaran (<i>Advanced Fire Fighting</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| j. Pelatihan Keterampilan Pertolongan Medis Darurat (<i>Medical Emergency First Aid/MFA</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| k. Pelatihan Keterampilan Perawatan Medis di atas Kapal (<i>Medical Care on Board</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |

l. Pelatihan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 85 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------|-------------------|
| l. Pelatihan Keterampilan Simulasi Radar (<i>Radar Simulator</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| m. Pelatihan Keterampilan Simulasi ARPA (<i>ARPA Simulator</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| n. Pelatihan Cek Fisik Kapal Perikanan | per orang per hari | 330.000,00 |
| o. <i>English Maritime</i> | per orang per hari | 330.000,00 |
| p. <i>International Safety Maritime Code (ISM Code)</i> | per orang per hari | 330.000,00 |
| q. Pelatihan Keterampilan Perwira Keamanan Kapal (<i>Ship Security Officer</i>) | per orang per hari | 330.000,00 |
| r. Pelatihan <i>TOT Fishing Ground</i> | per orang per hari | 1.000.000,00 |
| s. <i>Upgrading SKK 60 Mil ke Ahli Nautika Penangkapan/Ahli Teknika Penangkapan Ikan III</i> | per paket per orang | 820.000,00 |
| t. <i>Upgrading SKK 30 Mil ke Ahli Nautika Penangkapan/Ahli Teknika Penangkapan Ikan III</i> | per paket per orang | 920.000,00 |
| u. Pelatihan Perawatan Mesin Pendingin | per paket per orang | 750.000,00 |
| v. Pelatihan Las Listrik | per paket per orang | 1.100.000,00 |

w. Pelatihan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 86 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------------|-------------------|
| w. Pelatihan Pengoperasian Mesin Bubut | per paket per orang | 1.750.000,00 |
| x. Pelatihan dan Pembuatan Alat Tangkap | per paket per orang | 1.100.000,00 |
| y. Bidang Budidaya | | |
| 1) Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar dan Pelatihan Budidaya Ikan Air Payau atau Pelatihan Budidaya Ikan Air Laut | | |
| a) Pembenihan | per orang per hari | 330.000,00 |
| b) Pembesaran | per orang per hari | 330.000,00 |
| c) Penangkaran | per orang per hari | 330.000,00 |
| 2) Pelatihan Pembina Mutu Benih (MPM) | per orang per hari | 330.000,00 |
| 3) Pelatihan Pembesaran Teknologi Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik (Busmetik) | per orang per hari | 330.000,00 |
| 4) Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |

z. Bidang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 87 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---------------------|-------------------|
| z. Bidang Pengolahan Hasil Perikanan | | |
| 1) Pelatihan Pengolahan Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 2) Pelatihan <i>Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)</i> | per orang per hari | 330.000,00 |
| 3) Pelatihan Penanganan Pasca Panen | per orang per hari | 330.000,00 |
| 4) Pengolahan Ikan Berbasis Surimi | per orang per hari | 330.000,00 |
| 5) Pengolahan Ikan Berbasis Rumput Laut | per orang per hari | 330.000,00 |
| 6) Pengalengan Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 7) Pengolahan Batari | per orang per hari | 330.000,00 |
| 8) Pelatihan Pengolahan Limbah Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 9) Pelatihan Pengolahan Hasil Mangrove | per orang per hari | 330.000,00 |
| 10) Pelatihan Mikrobiologi Dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 11) Pelatihan <i>Fish Jelly Product</i> (3 Hari, Minimal 2 Orang) | per paket per orang | 1.175.000,00 |

12) Pelatihan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 88 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------|-------------------|
| 12) Pelatihan Produk Kering (3 Hari, Minimal 2 Orang) | per paket per orang | 1.000.000,00 |
| 13) Pelatihan Pengolahan Rumput Laut (3 Hari, Minimal 2 Orang) | per paket per orang | 1.075.000,00 |
| 14) Pelatihan Pengolahan Rumput Laut Non- Konsumsi (3 Hari, Minimal 2 Orang) | per paket per orang | 1.175.000,00 |
| 15) Pelatihan Produk Non- Konsumsi Lainnya (3 Hari, Minimal 2 Orang) | per paket per orang | 1.175.000,00 |
| aa. Bidang Pengendalian Hama Penyakit Ikan (PHPI) | | |
| 1) Parasitologi | per orang per hari | 330.000,00 |
| 2) Bakteriologi | per orang per hari | 330.000,00 |
| 3) Mikologi | per orang per hari | 330.000,00 |
| 4) Kalibrasi Peralatan Laboratorium | per orang per hari | 330.000,00 |
| 5) <i>Surveillance</i> | per orang per hari | 330.000,00 |
| 6) Identifikasi Penyakit Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 7) Perawatan dan Pemeliharaan Ikan | per orang per hari | 330.000,00 |

bb. Bidang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 89 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|-------------------|
| bb. Bidang Kelautan dan Lingkungan Perairan | | |
| 1) Pelatihan Manajemen Wilayah Minapolitan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 2) Pelatihan <i>Management Marine Protected Areas</i> | per orang per hari | 330.000,00 |
| 3) Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang | per orang per hari | 330.000,00 |
| 4) Pelatihan <i>Handicraft</i> Limbah Perikanan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 5) Pelatihan Pemeliharaan Kawasan Perlindungan Perairan | per orang per hari | 330.000,00 |
| 6) Pelatihan Budidaya Ikan Herbivora di Keramba Jaring Apung | per orang per hari | 330.000,00 |
| 7) Pelatihan Pembuatan Rumpon Laut Dalam dan Dangkal | per orang per hari | 330.000,00 |
| 8) Keanekaragaman Hayati | per orang per hari | 330.000,00 |
| 9) Pelatihan Pengguna Alat Tangkap Ikan Ramah Lingkungan | per orang per hari | 330.000,00 |
| B. Pelatihan Tingkat Menengah | | |
| a. Pelatihan Pengawasan Perikanan (<i>Fish Inspector</i>) di Bidang Penangkapan Ikan | per orang | 2.500.000,00 |

b. Pelatihan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 90 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|-------------------|
| b. Pelatihan Budidaya | | |
| 1) Organik di Tambak | per orang per hari | 320.000,00 |
| 2) Organik di Kolam | per orang per hari | 320.000,00 |
| 3) Pelatihan Budidaya di Keramba Jaring Apung | per orang per hari | 320.000,00 |
| 4) Pelatihan Vaksinator | per orang per hari | 320.000,00 |
| c. Pelatihan Kewirusahaan | per orang per hari | 320.000,00 |
| d. Pelatihan Pemasaran | per orang per hari | 320.000,00 |
| C. Pelatihan Tingkat Tinggi | | |
| a. Bidang Pengendalian Hama Penyakit Ikan (PHPI) | | |
| 1) Pelatihan Virologi (Identifikasi Virus/PCR) | per orang per hari | 310.000,00 |
| 2) Pelatihan Imunologi | per orang per hari | 310.000,00 |
| 3) Pelatihan <i>Histopathology</i> | per orang per hari | 310.000,00 |
| 4) Pelatihan Jamur | per orang per hari | 310.000,00 |
| 5) Pengukuran Kualitas Air | | |

a) Parameter ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 91 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|-------------------|
| a) Parameter Fisika | per orang per hari | 310.000,00 |
| b) Parameter Kimia | per orang per hari | 310.000,00 |
| c) Parameter Biologi | per orang per hari | 310.000,00 |
| d) Parameter Logam Berat | per orang per hari | 450.000,00 |
| b. Bidang Kelautan | | |
| 1) Pelatihan Identifikasi dan Klasifikasi <i>Species</i> | per orang per hari | 310.000,00 |
| 2) Pelatihan <i>Monitoring Species</i> | per orang per hari | 310.000,00 |
| 3) Pelatihan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan secara Lestari | per orang per hari | 310.000,00 |
| 4) Pelatihan Pengelolaan Taman Nasional dan Kawasan Perlindungan | per orang per hari | 310.000,00 |
| 5) Pelatihan <i>Stock Assesment</i> Sumber Daya Ikan | per orang per hari | 310.000,00 |
| 6) Pelatihan <i>Co-Management</i> Kawasan Konservasi Laut | per orang per hari | 310.000,00 |

7) Pelatihan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 92 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------|-------------------|
| 7) Pelatihan Manajemen Kawasan Konservasi Laut bagi Manajer Kawasan Konservasi Laut | per orang per hari | 310.000,00 |
| C. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional | | |
| 1. Pelatihan Tingkat Dasar | | |
| a. Keterampilan | per orang | 5.360.000,00 |
| b. Keahlian | per orang | 5.360.000,00 |
| 2. Tingkat Menengah | | |
| a. Alih Jenjang Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan | per orang | 5.360.000,00 |
| b. Perjenjangan Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan | per orang | 2.470.000,00 |
| 3. Diklat Teknis Fungsional Pengawas Perikanan | per orang | 3.960.000,00 |
| D. Konsultasi dan Bimbingan Teknis | | |
| 1. Bidang Pengembangan Penangkapan Ikan | per orang per hari | 75.000,00 |
| 2. Bidang Pembudidayaan Ikan | | |
| a. Konsultasi Perekayasa | per orang per bulan | 1.000.000,00 |

b. Konsultasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 93 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---------------------|-------------------|
| b. Konsultasi Litkayasa | per orang per bulan | 500.000,00 |
| c. Konsultasi Lapangan | per orang per bulan | 300.000,00 |
| d. Bimbingan Teknis | per orang per bulan | 500.000,00 |
| E. Pemanfaatan dan Pengolahan Data Penginderaan Jarak Jauh Kelautan | per orang | 2.750.000,00 |
| VIII. ANALISIS DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN | | |
| A. Pemodelan dan Sistem Informasi Geografis | | |
| 1. Pemodelan dan Peramalan Gelombang | per lokasi | 2.000.000,00 |
| 2. Pemodelan Arus | per lokasi | 2.000.000,00 |
| 3. Pemodelan Tsunami | per lokasi | 2.000.000,00 |
| 4. Pemodelan Sedimentasi | per lokasi | 3.000.000,00 |
| 5. Pemodelan Garis Pantai | per lokasi | 2.000.000,00 |
| 6. Pemodelan Pasang Surut | per lokasi | 300.000,00 |
| 7. Pembuatan Data Sebaran Suhu Permukaan Laut | per lokasi | 100.000,00 |
| 8. Pembuatan Data Sebaran Klorofil-a Permukaan Laut | per lokasi | 100.000,00 |
| 9. Pembuatan Data Sebaran Tinggi Rendah | per lokasi | 200.000,00 |

10. Pembuatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 94 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|----------------|-------------------|
| 10. Pembuatan <i>Baseline</i> Data Wilayah Pesisir dengan Menggunakan Citra Satelit | per lokasi | 50.000.000,00 |
| 11. Pengolahan Data dan Pembuatan Peta | per lokasi | 6.000.000,00 |
| B. Survei Oseanografi Arus Laut (Akustik- <i>Mooring</i> 1 titik) | per hari | 3.000.000,00 |
| IX. SERTIFIKASI | | |
| A. Pelayanan Teknis Sertifikasi Produk Perikanan | | |
| 1. Sertifikasi Produk | per permohonan | 4.540.000,00 |
| 2. Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI | per SPPT SNI | 465.000,00 |
| 3. Surveilan Sertifikasi Produk | per permohonan | 2.000.000,00 |
| B. Dokumen Kesehatan Ikan dan Mutu Hasil Perikanan | | |
| 1. Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan (Ekspor) | per sertifikat | 25.000,00 |
| 2. Sertifikat Pelepasan (Impor) | per sertifikat | 10.000,00 |
| X. HASIL SAMPING KEGIATAN TUGAS DAN FUNGSI | | |
| A. Pengembangan Penangkapan Ikan/ Praktik Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Penangkapan Ikan | | |

1. Ikan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 95 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--------------------------------------|--------|-------------------|
| 1. Ikan Pelagis Kecil | per kg | sesuai dengan HPI |
| 2. Ikan Teri | per kg | sesuai dengan HPI |
| 3. Ikan Teri Nasi | per kg | sesuai dengan HPI |
| 4. Tongkol | per kg | sesuai dengan HPI |
| 5. Tuna | per kg | sesuai dengan HPI |
| 6. Layaran/Marlin/Setuhuk/ Pedang | per kg | sesuai dengan HPI |
| 7. Cucut | per kg | sesuai dengan HPI |
| 8. Kakap | per kg | sesuai dengan HPI |
| 9. Manyung | per kg | sesuai dengan HPI |
| 10. Kerapu | per kg | sesuai dengan HPI |
| 11. Pari | per kg | sesuai dengan HPI |
| 12. Cumi-Cumi (<i>Loligo</i>) | per kg | sesuai dengan HPI |
| 13. Nus (<i>Sepia</i>) | per kg | sesuai dengan HPI |

14. Gurita . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 96 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------|-------------------|
| 14. Gurita (<i>Octopus</i>) | per kg | sesuai dengan HPI |
| 15. Kepiting | per kg | sesuai dengan HPI |
| 16. Rajungan | per kg | sesuai dengan HPI |
| 17. Udang Windu Putih | per kg | sesuai dengan HPI |
| 18. Udang Krosok | per kg | sesuai dengan HPI |
| 19. Lobster | per kg | sesuai dengan HPI |
| 20. Bawal Putih | per kg | sesuai dengan HPI |
| 21. Bawal Hitam | per kg | sesuai dengan HPI |
| 22. Tenggiri | per kg | sesuai dengan HPI |
| 23. Kerang-Kerangan | per kg | sesuai dengan HPI |
| 24. Ikan Rucah | per kg | sesuai dengan HPI |
| 25. Cakalang | per kg | sesuai dengan HPI |
| 26. Layar | per kg | sesuai dengan HPI |

27. Kembang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 97 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------|-------------------|
| 27. Kembang | per kg | sesuai dengan HPI |
| 28. Momar | per kg | sesuai dengan HPI |
| B. Pembudidayaan Ikan/Praktik Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan | | |
| 1. Baung | | |
| a. Benih | per ekor | 220,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 10.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 30.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 40.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 40.000,00 |
| 2. Ikan Mas | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 300,00 |
| b. Benih | per ekor | 180,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 23.000,00 |
| d. Induk | per ekor | 75.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 18.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 17.000,00 |
| 3. Ikan Nila | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 600,00 |

b. Benih . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 98 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| b. Benih | per ekor | 130,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 5.400,00 |
| d. Induk | per ekor | 14.500,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 19.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 18.700,00 |
| 4. Kodok Lembu | | |
| a. Benih | per ekor | 1.000,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 25.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 50.000,00 |
| d. Induk Afkir | per kg | 10.000,00 |
| 5. Lele | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 200,00 |
| b. Benih | per ekor | 195,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 25.000,00 |
| d. Induk | per ekor | 62.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 15.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 15.000,00 |
| 6. Udang Galah | | |
| a. Benih | per ekor | 50,00 |
| b. Tokolan | per 100 ekor | 25.000,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 3.000,00 |

d. Induk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 99 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|---------------|-------------------|
| d. Induk | per ekor | 5.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 60.000,00 |
| f. Udang Afkir | per kg | 61.000,00 |
| 7. Gurame | | |
| a. Telur | per 100 butir | 3.700,00 |
| b. Benih | per ekor | 900,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 64.000,00 |
| d. Induk | per ekor | 90.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 25.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 27.000,00 |
| 8. Papuyu/Betok | | |
| a. Benih | per ekor | 320,00 |
| b. Calon Induk | per kg | 40.000,00 |
| c. Induk | per kg | 65.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 32.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 32.000,00 |
| 9. Patin Siam | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 600,00 |
| b. Benih | per ekor | 182,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 59.000,00 |
| d. Induk | per ekor | 104.000,00 |

e. Konsumsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 100 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| e. Konsumsi | per kg | 15.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 15.000,00 |
| 10. Gabus | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 500,00 |
| b. Benih | per ekor | 400,00 |
| c. Calon Induk | per kg | 32.000,00 |
| d. Induk | per kg | 40.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 32.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 32.000,00 |
| 11. Ikan Koi | | |
| a. Benih | per ekor | 9.000,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 205.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 400.000,00 |
| d. Induk Afkir | per kg | 75.000,00 |
| 12. Ikan Koki | | |
| a. Benih | per ekor | 5.300,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 15.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 36.000,00 |
| d. Induk Afkir | per ekor | 3.000,00 |
| 13. Siklid | | |
| a. Benih | per ekor | 2.500,00 |

b. Calon . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 101 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| b. Calon Induk | per ekor | 16.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 20.000,00 |
| 14. Cupang | | |
| a. Benih | per ekor | 1.000,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 2.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 5.000,00 |
| 15. Komet | | |
| a. Benih | per ekor | 1.400,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 2.700,00 |
| c. Induk | per ekor | 6.000,00 |
| 16. Ikan Jelawat | | |
| a. Larva | per 100 ekor | 500,00 |
| b. Benih | per ekor | 280,00 |
| c. Calon Induk | per kg | 24.000,00 |
| d. Induk | per kg | 44.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 20.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 20.000,00 |
| 17. Ikan Belida | | |
| a. Benih | per ekor | 1.500,00 |
| b. Induk Afkir | per kg | 10.000,00 |
| 18. Ikan Arwana | | |

a. Arwana . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 102 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF, (Rupiah) |
|---|----------|--------------------|
| a. Arwana Silver | | |
| 1) Benih | per ekor | 50.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 170.000,00 |
| 3) Induk | per ekor | 200.000,00 |
| b. Arwana Banjar <i>Red</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 250.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 300.000,00 |
| 3) Induk | per ekor | 500.000,00 |
| c. Arwana Super <i>Red</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 2.500.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 5.000.000,00 |
| 3) Induk | per ekor | 15.000.000,00 |
| d. Arwana Jardini/Irian | | |
| 1) Benih | per ekor | 80.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 250.000,00 |
| 3) Induk | per ekor | 350.000,00 |
| 19. Ikan Tambakan (<i>Kissing</i> Gurame) | | |
| a. Benih | per ekor | 100,00 |
| b. Calon Induk | per kg | 24.000,00 |
| c. Induk | per kg | 32.000,00 |

d. Konsumsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 103 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|-----------|-------------------|
| d. Konsumsi | per kg | 16.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 16.000,00 |
| 20. Sidat | | |
| a. Benih | per ekor | 2.000,00 |
| b. Konsumsi | per kg | 70.000,00 |
| 21. Sepat Siam | | |
| a. Benih | per ekor | 280,00 |
| b. Calon Induk | per kg | 24.000,00 |
| c. Induk | per kg | 15.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 16.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 16.000,00 |
| 22. Redclaw | | |
| a. Benih | per ekor | 1.000,00 |
| b. Induk | per paket | 150.000,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 35.000,00 |
| 23. Ikan Manvis | | |
| a. Benih | per ekor | 1.300,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 11.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 22.000,00 |
| 24. Ikan Diskus | | |
| a. Benih | per ekor | 10.000,00 |

b. Calon . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 104 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|
| b. Calon Induk | per kg | 25.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 50.000,00 |
| 25. Ikan Nilem | | |
| a. Benih | per ekor | 95,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 7.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 11.500,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 20.000,00 |
| 26. Ikan Tawes (Benih) | per ekor | 125,00 |
| 27. Bandeng | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 1.600,00 |
| b. Benih | per 100 ekor | 2.000,00 |
| c. Gelondong | per ekor | 80,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 25.000,00 |
| e. Induk | per kg | 50.000,00 |
| f. Konsumsi | per kg | 16.000,00 |
| g. Induk Afkir | per kg | 8.000,00 |
| 28. Udang Windu | | |
| a. Benih | per 100 ekor | 1.900,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 15.000,00 |
| c. Induk | | |
| 1) Jantan | per ekor | 100.000,00 |

2) Betina . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 105 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|-----------------|-------------------|
| 2) Betina | per ekor | 300.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 57.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 48.000,00 |
| 29. Udang Vaname | | |
| a. Nauplius | per 1 juta ekor | 500.000,00 |
| b. Benih | per 100 ekor | 1.500,00 |
| c. Calon Induk | per ekor | 10.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 55.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 80.000,00 |
| 30. Kepiting | | |
| a. Benih | per ekor | 230,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 30.000,00 |
| c. Induk | per ekor | 52.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 50.000,00 |
| e. Induk Afkir | per kg | 50.000,00 |
| 31. Kuda Laut | | |
| a. Benih | per ekor | 3.000,00 |
| b. Induk | per ekor | 15.000,00 |
| 32. Baronang | | |
| a. Benih | per ekor | 500,00 |
| b. Konsumsi | per kg | 20.000, 00 |

33. Rajungan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 106 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------|-------------------|
| 33. Rajungan | | |
| a. Benih | per ekor | 155,00 |
| b. Konsumsi | per kg | 30.000,00 |
| c. Induk Afkir | per kg | 30.000,00 |
| 34. Plankton | | |
| a. <i>Phytoplankton</i> | | |
| 1) Biakan Murni (Bibit Kulter Murni III (<i>Carboy</i>)) | per liter | 100.000,00 |
| 2) Stater | per liter | 30.000,00 |
| 3) Semi Massal | per liter | 2.000,00 |
| 4) Massal | | |
| a) Endapan <i>Intermediate</i> | per kg | 290.000,00 |
| b) Bibit Skala Massal | per liter | 170,00 |
| 5) <i>Powder</i> | per 100 gr | 125.000,00 |
| b. <i>Zooplankton</i> (Murni) | per liter | 30.000,00 |
| 35. Udang Putih | | |
| a. Nauplius | per 1 juta ekor | 300.000,00 |
| b. Benih | per 100 ekor | 800,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 30.000,00 |
| d. Induk Afkir | per kg | 55.000,00 |

36. Kerapu . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 107 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------------|-------------------|
| 36. Kerapu Macan/Malabar/ Lumpur/Cantang | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 2.200,00 |
| b. Benih | per ekor | 1.800,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 6.000,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 150.000,00 |
| e. Induk | per kg | 200.000,00 |
| f. Konsumsi | per kg | 75.000,00 |
| 37. Kerapu Tikus/Kerapu Bebek | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 2.600,00 |
| b. Benih | per ekor | 4.200,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 14.000,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 250.000,00 |
| e. Konsumsi (Ukuran Super (5 ons s.d. 1 kg)) | per kg | 250.000,00 |
| f. Induk Afkir | per kg | 100.000,00 |
| 38. Kakap Putih | | |
| a. Telur | per 1000 Butir | 1.000,00 |
| b. Benih | per ekor | 100,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 2.500,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 50.000,00 |

e. Konsumsi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 108 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------------|-------------------|
| e. Konsumsi | per kg | 50.000,00 |
| 39. Lawi-lawi <i>Caulerpa sp.</i> | | |
| a. Bibit | per kg | 23.000,00 |
| b. Konsumsi | per kg | 13.000,00 |
| 40. Rumput Laut (Bibit) | | |
| a. <i>E. cottonii</i> | per kg | 3.000,00 |
| b. <i>Gracillaria sp</i> | per kg | 500,00 |
| c. <i>E. cottonii</i> Kultur Jaringan Mikropropagul | per botol (100 ml) | 108.000,00 |
| d. <i>E. cottonii</i> Kultur Jaringan Green House | per botol (150 ml) | 153.000,00 |
| 41. Bawal Bintang | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 3.600,00 |
| b. Benih | per ekor | 1.800,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 3.600,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 90.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 55.000,00 |
| 42. Abalon | | |
| a. Benih | per cm | 1.000,00 |
| b. Induk | per ekor | 10.000,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 200.000,00 |

43. Tiram . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 109 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| 43. Tiram Mutiara/Kerang Mutiara | | |
| a. Spat | Per Kolektor | 42.500,00 |
| b. Benih | Per Cm | 1.500,00 |
| c. Induk | Per Ekor | 40.000,00 |
| d. Konsumsi | Per Ekor | 40.000,00 |
| 44. Lobster | | |
| a. Lobster Mutiara | | |
| 1) Benih | per ekor | 68.000,00 |
| 2) Konsumsi | per kilogram | 437.000,00 |
| b. Lobster Pasir | | |
| 1) Benih | per ekor | 25.000,00 |
| 2) Konsumsi | per kilogram | 390.000,00 |
| 45. Bubara (Kuwe) | | |
| a. Benih | per ekor | 2.000,00 |
| b. Calon Induk | per kg | 37.000,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 32.000,00 |
| 46. Ikan Hias | | |
| a. <i>Blue Devil</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 1.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 1.500,00 |
| b. Piyama | | |

1) Benih . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 110 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|----------|-------------------|
| 1) Benih | per ekor | 15.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 20.000,00 |
| c. <i>Tiger</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 10.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 20.000,00 |
| d. <i>Green Tiger</i> | per ekor | 200,00 |
| e. <i>Manvish</i> | per ekor | 200,00 |
| f. <i>Clown Fish</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 2.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 8.000,00 |
| g. <i>Clownfish</i> varian Picasso | | |
| 1) Benih | per ekor | 53.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 178.000,00 |
| h. <i>Clownfish</i> varian Platinum | | |
| 1) Benih | per ekor | 32.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 117.000,00 |
| i. <i>Clownfish</i> varian <i>Black Photon</i> | | |
| 1) Benih | per ekor | 19.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 82.000,00 |
| j. <i>Cardinal Fish/Banggai</i> | | |

1) Benih . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 111 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|
| 1) Benih | per ekor | 1.000,00 |
| 2) Calon Induk | per ekor | 5.000,00 |
| k. Plati-Induk | per ekor | 2.500,00 |
| l. Gupy-Induk | per ekor | 2.500,00 |
| m. Botia | per ekor | 4.000,00 |
| 47. Teripang | | |
| a. Benih (25 gr-50 gr) | per ekor | 500,00 |
| b. Calon Induk | per ekor | 15.000,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 30.000,00 |
| 48. Kerapu Sunu | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 1.000,00 |
| b. Benih | per ekor | 1.500,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 4.000,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 100.000,00 |
| e. Induk | per kg | 125.000,00 |
| f. Konsumsi | per kg | 65.000,00 |
| 49. Kakap Merah | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 1.000,00 |
| b. Benih | per ekor | 500,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 1.200,00 |

d. Calon . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 112 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|
| d. Calon Induk | per kg | 50.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 25.000,00 |
| 50. Ikan Gelam/Mata Kucing | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 350,00 |
| b. Benih | per ekor | 1.000,00 |
| c. Calon Induk | per kg | 20.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 10.000,00 |
| 51. Kerapu Kertang | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 1.500,00 |
| b. Benih | per ekor | 2.000,00 |
| c. Gelondongan | per ekor | 5.000,00 |
| d. Calon Induk | per kg | 100.000,00 |
| e. Konsumsi | per kg | 50.000,00 |
| 52. Cobia | | |
| a. Telur | per 1000 butir | 2.500,00 |
| b. Benih | per ekor | 3.200,00 |
| c. Calon Induk | per kg | 41.000,00 |
| d. Konsumsi | per kg | 34.000,00 |
| 53. Kerang Hijau | | |
| a. Benih Spat | per cm | 2.000,00 |

b. Induk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 113 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| b. Induk | per ekor | 40.000,00 |
| 54. Produksi Pakan Buatan | | |
| a. Pakan Buatan Tenggelam | per kg | 7.500,00 |
| b. Pakan Buatan Terapung | per kg | 7.800,00 |
| c. Enzim Papain | per gram | 950,00 |
| d. <i>Biomass Artemia</i> | per kg | 60.000,00 |
| e. Kista <i>Artemia</i> (basah) | per kg | 590.000,00 |
| 55. Produksi Pakan Alami | | |
| a. <i>Tubifex</i> | per kg | 32.000,00 |
| b. <i>Daphia</i> | per kg | 18.500,00 |
| c. Cacing Tanah (<i>Lumbricus</i>) | per kg | 30.000,00 |
| C. Hasil Samping Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Pengolahan Hasil Perikanan | | |
| 1. Rendang Tuna | per kg | 40.000,00 |
| 2. Bandeng Tanpa Duri (BATARI) | per kg | 42.000,00 |
| 3. Dendeng Ikan | per kg | 15.000,00 |
| 4. O'rula Bakso Ikan | per kg | 20.000,00 |
| 5. Permen Rumput Laut | per kg | 25.000,00 |
| 6. <i>Nugget</i> Ikan | per kg | 38.000,00 |
| 7. Kaki Naga | per kg | 12.000,00 |

8. *Fish Steak* . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 114 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|---------------------|-------------------|
| 8. <i>Fish Steak</i> | per 250 gram | 18.500,00 |
| 9. Bakso Ikan | per kg | 35.000,00 |
| 10. <i>Snack</i> Ikan | per kg | 5.000,00 |
| 11. Pempek | | |
| a. Pempek Telur | per pcs | 5.000,00 |
| b. Pempek Lenjer | per pcs | 2.500,00 |
| 12. Otak Otak Ikan | per kg | 45.000,00 |
| 13. Abon Ikan Tuna | per 100 gr | 14.000,00 |
| 14. Dodol Rumput Laut | per 40 gr | 4.000,00 |
| 15. Selai Rumput Laut | per 100 gr | 3.200,00 |
| 16. <i>Snack</i> Rumput Laut | per 125 gr | 4.500,00 |
| 17. Mie Rumput Laut | per kg | 15.000,00 |
| 18. Kerupuk Ikan | per kg | 17.000,00 |
| 19. <i>Fillet</i> Patin | per kg | 30.000,00 |
| 20. Pembekuan Ikan Cakalang | per kg | 20.000,00 |
| 21. Pembekuan Ikan Tongkol | per kg | 11.500,00 |
| 22. Risol Tuna | per pack isi 6 buah | 11.000,00 |
| 23. <i>Fish Bone Chip</i> | per kg | 48.000,00 |
| 24. <i>Marlin Kobayaki</i> | per kg | 88.000,00 |
| 25. Rolade | per kg | 58.000,00 |

26. Lele . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 115 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 26. Lele Asap | per kg | 28.000,00 |
| 27. Kerupuk Basah | per kg | 44.000,00 |
| 28. Samosa | per kg | 50.000,00 |
| 29. Sosis | per 10 kg contoh | 150.000,00 |
| 30. Surimi | per 5 kg contoh | 300.000,00 |
| 31. Bakso | per 10 kg per hari | 150.000,00 |
| 32. Keong Mas | per 250 gr | 8.000,00 |
| 33. Ekado | per 250 gr | 17.000,00 |
| 34. Siomay | per 250 gr | 8.000,00 |
| 35. Ikan Asap | per 400 gr | 13.000,00 |
| 36. Es Krim Kari SWA | per 100 gr | 4.000,00 |
| 37. Brownis Ikan | per 200 gr | 32.000,00 |
| 38. Martabak Ikan | per 200 gr | 12.500,00 |
| 39. Pilus Ikan | per 60 gr | 6.000,00 |
| 40. Garam Krosok | per kg | 500,00 |
| 41. Garam Halus | per kg | 1.500,00 |
| 42. Ikan Cakalang Asap Cair | per kg | 26.000,00 |
| 43. Bandeng Umpan | per kg | 10.000,00 |

D. Hasil . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 116 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| D.Hasil Samping Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Mekanisasi Perikanan | | |
| 1. Perahu Fiber | per unit | 13.000.000,00 |
| 2. <i>Zinc Anoda</i> | per buah | 150.000,00 |
| 3. <i>Propeller</i> Aluminium | per buah | 50.000,00 |
| 4. <i>Propeller</i> Kuningan | per buah | 100.000,00 |
| E.Hasil Samping Kegiatan Penelitian dan Pengembangan, Penjualan Produk Perekayasaan Teknologi, dan Penjualan Biotik | | |
| 1. Seluang | per kg | 20.000,00 |
| 2. Gulamo | per kg | 10.000,00 |
| 3. Lampam/Tengadak/Tawes | per kg | 10.000,00 |
| 4. Lumajang | per kg | 15.000,00 |
| 5. Si Hitam | per kg | 15.000,00 |
| 6. Juaro | per kg | 15.000,00 |
| 7. Tapa | per kg | 20.000,00 |
| 8. Teri | per kg | 25.000,00 |
| 9. Belanak | per kg | 15.000,00 |
| 10. Sengarat | per kg | 40.000,00 |
| 11. Semah (Sungai) | per kg | 40.000,00 |
| 12. Semah (<i>Tor sp.</i>) | | |

a. Benih . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 117 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| a. Benih | | |
| 1) >3 cm s.d. 5 cm | per ekor | 1.750,00 |
| 2) >10 cm s.d. 12 cm | per ekor | 6.500,00 |
| b. Induk | per kg | 215.000,00 |
| c. Konsumsi | per kg | 136.000,00 |
| 13. Ikan Endemik (Ikan yang Hidup di Satu Perairan dan Tidak Ada di Perairan Lain): | | |
| a. Botini (Sulawesi) | per kg | 35.000,00 |
| b. Pangkulan (Sulawesi) | per kg | 25.000,00 |
| c. Synbrachus (Sulawesi) | per kg | 50.000,00 |
| d. Anggori Batu (Sulawesi) | per kg | 40.000,00 |
| e. Ikan Bilih (Danau Singkarak) | per kg | 20.000,00 |
| 14. Vaksin Ikan Air Tawar | per botol 100 ml | 65.000,00 |
| 15. Probiotik Ikan Air Tawar | per botol 1000 ml | 80.000,00 |
| 16. Biotik | | |
| a. Bibit Unggul Rumput Laut- <i>Kappaphycus alvarezii</i> | per kg | 3.000,00 |
| b. Plankton | | |
| 1) Massal | per ton | 100.000,00 |
| 2) Murni | per liter | 25.000,00 |

c. Patin . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 118 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|----------|-------------------|
| c. Patin | | |
| 1) Patin Jambal Larva | per ekor | 20,00 |
| 2) Patin Jambal Benih Ukuran 1 inci | per ekor | 200,00 |
| 3) Patin Jambal Benih Ukuran 2 inci | per ekor | 300,00 |
| 4) Patin Jambal Benih Ukuran 3 inci | per ekor | 400,00 |
| 5) Patin Jambal Benih Ukuran 4 inci | per ekor | 500,00 |
| 6) Patin Jambal Calon Induk (Ukuran 0,7 kg-1 kg) | per ekor | 50.000,00 |
| 7) Patin Jambal Induk (Ukuran ≥ 1 kg) | per ekor | 80.000,00 |
| 8) Patin Jambal Induk Matang Gonad (Jantan dan Betina) | per ekor | 300.000,00 |
| 9) Patin Pasupati Larva | per ekor | 4,00 |
| 10) Patin Pasupati Benih Ukuran 1 inci | per ekor | 70,00 |
| 11) Patin Pasupati Benih Ukuran 2 inci | per ekor | 120,00 |
| 12) Patin Pasupati Benih Ukuran 3 inci | per ekor | 175,00 |
| 13) Patin Pasupati Benih Ukuran 4 inci | per ekor | 250,00 |

d. Ikan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 119 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| d. Ikan Mas | | |
| 1) Sinyonya (2 cm-3 cm) | per ekor | 125,00 |
| 2) Ikan Mas Rajadanu Tahan Koi Herpes Virus (KHV) Larva Ukuran <10 gr | per ekor | 10,00 |
| 3) Ikan Mas Rajadanu Tahan Koi Herpes Virus (KHV) Benih Ukuran 10 gr/ekor (Sangkal) | per kg | 20.000,00 |
| 4) Ikan Mas Rajadanu Tahan Koi Herpes Virus (KHV) ukuran 200 gr Konsumsi | per kg | 15.000,00 |
| 5) Ikan Mas Rajadanu Tahan Koi Herpes Virus (KHV) Calon Induk | per kg | 30.000,00 |
| 6) Ikan Mas Rajadanu Tahan Koi Herpes Virus (KHV) Induk | per ekor | 45.000,00 |
| 7) Ikan Mas Rajadanu Super RD Benih Ukuran 0,1 gr | per ekor | 16,00 |
| 8) Ikan Mas Rajadanu Super Rajadanu (RD) Benih Ukuran 2 cm s.d. 3 cm | per ekor | 100,00 |
| 9) Ikan Mas Rajadanu Super RD Benih Ukuran >3 cm s.d. 5 cm | per ekor | 210,00 |

10) Ikan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 120 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| 10) Ikan Mas Rajadanu Super RD Ukuran 10 gr (Sangkal) | per ekor | 580,00 |
| 11) Ikan Mas Rajadanu Super RD Konsumsi Ukuran 200 gr | per ekor | 21.000,00 |
| 12) Ikan Mas Rajadanu Super RD Calon Induk Ukuran 500 gr | per ekor | 56.000,00 |
| 13) Ikan Mas Rajadanu Super RD Induk Ukuran 1000 gr | per ekor | 69.000,00 |
| 14) Majalaya (2 cm s.d. 3 cm) | per ekor | 70,00 |
| e. Ikan Nila | | |
| 1) Ikan Nila Srikandi Benih Ukuran 5 cm s.d. 7 cm | per ekor | 2.000,00 |
| 2) Ikan Nila Srikandi Calon Induk (Ukuran 50 gr s.d. 100 gr) | per ekor | 7.500,00 |
| 3) Ikan Nila Srikandi Calon Induk (Ukuran >100 gr s.d. 200 gr) | per ekor | 10.000,00 |
| 4) Ikan Nila Srikandi Induk (Ukuran >200 gr) | per ekor | 15.000,00 |
| 5) Calon Induk Nila Bogor <i>Enhanced Strain Tilapia</i> (BEST) (PS) 2 cm s.d. 3 cm | per ekor | 350,00 |

6) Benih . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 121 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| 6) Benih Sebar Nila Bogor <i>Enhanced Strain Tilapia</i> (BEST) (BS) 2 cm s.d. 3 cm | per ekor | 75,00 |
| 7) Calon Induk Nila Bogor <i>Enhanced Strain Tilapia</i> (BEST) 5 cm s.d. 7 cm | per ekor | 1.400,00 |
| 8) Calon Induk Nila Bogor <i>Enhanced Strain Tilapia</i> (BEST) ukuran 50 gr s.d. 100 gr | per ekor | 6.000,00 |
| 9) Calon Induk Nila Bogor <i>Enhanced Strain Tilapia</i> (BEST) ukuran >100 gr s.d. 200 gr | per ekor | 10.500,00 |
| f. Ikan Lele | | |
| 1) Ikan Lele Mutiara Larva | per ekor | 2,00 |
| 2) Ikan Lele Mutiara Benih 2 cm s.d. 3 cm | per ekor | 20,00 |
| 3) Ikan Lele Mutiara Benih >3 cm s.d. 5 cm | per ekor | 80,00 |
| 4) Ikan Lele Mutiara Benih >5 cm s.d. 7 cm | per ekor | 150,00 |
| 5) Ikan Lele Mutiara Benih >7 cm s.d. 9 cm | per ekor | 250,00 |
| 6) Calon Induk Ikan Lele Mutiara 500 gr s.d. 1000 gr | per ekor | 32.000,00 |

7) Induk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 122 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| 7) Induk >1 kg | per ekor | 50.000,00 |
| g. Ikan Takhasi | | |
| 1) Benih Sebar Takhasi (Tambahkan Hasil Domestikasi) 0,1 gr (kebul) | per ekor | 35,00 |
| 2) Calon Induk Ikan Takhasi 2 cm s.d.3 cm | per ekor | 500,00 |
| 3) Calon Indukan Ikan Takhasi >3 cm s.d. 5 cm | per ekor | 1.400,00 |
| 4) Calon Induk Ikan Takhasi 10 gr (sangkal) | per ekor | 3.500,00 |
| 5) Benih Sebar Takhasi 2 cm-3 cm (kebul) | per ekor | 100,00 |
| 6) Konsumsi Ikan Takhasi | per ekor | 19.000,00 |
| h. Ikan Hias | | |
| 1) Sumatera Albino | | |
| a) S | per ekor | 100,00 |
| b) M | per ekor | 200,00 |
| c) L | per ekor | 400,00 |
| 2) <i>Synodontis</i> | | |
| a) 1 cm | per ekor | 150,00 |
| b) >1 cm s.d. 2,5 cm | per ekor | 250,00 |

c) >2,5 cm . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 123 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|----------|-------------------|
| c) >2,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 500,00 |
| 3) <i>Rainbow</i> | | |
| a) 1,5 cm s.d. 2,5 cm | per ekor | 400,00 |
| b) >2,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 600,00 |
| c) >5 cm s.d. 6,5 cm | per ekor | 1.250,00 |
| 4) <i>Rainbow Kurumoi</i> | | |
| a) 2,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 10.000,00 |
| b) >5 cm s.d. 6,5 cm | per ekor | 20.000,00 |
| 5) <i>Blackghost</i> | | |
| a) 1,5 cm s.d. 2,5 cm | per ekor | 700,00 |
| b) >2,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 1.300,00 |
| 6) <i>Balashark</i> | | |
| a) 2,5 cm s.d. 3,5 cm | per ekor | 400,00 |
| b) >3,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 1.200,00 |
| c) >5 cm s.d. 6,5 cm | per ekor | 4.000,00 |
| 7) <i>Botia</i> | | |
| a) 1,5 cm s.d. 2,5 cm | per ekor | 2.000,00 |
| b) >2,5 cm s.d. 3,5 cm | per ekor | 3.000,00 |
| c) >3,5 cm s.d. 5 cm | per ekor | 4.000,00 |

F. Hasil . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 124 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| F. Hasil Samping Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Data dan Kajian Ilmiah Kelautan dan Perikanan | | |
| 1. Pelayanan Penelusuran | | |
| a. Siswa/Mahasiswa | per topik | 50.000,00 |
| b. Masyarakat Umum | per topik | 100.000,00 |
| 2. Produk Kajian Ilmiah Kelautan dan Perikanan | | |
| a. Poster Ukuran A3 (Dicetak dengan <i>Printer</i>) | per eksemplar | 60.000,00 |
| b. Peta Tematik Ukuran A3 (Dicetak dengan <i>Printer</i>) | per eksemplar | 60.000,00 |
| 3. Pembuatan Pesanan Peta dan Poster (menggunakan <i>Plotter</i>) | | |
| a. Ukuran A0 | per lembar | 500.000,00 |
| b. Ukuran A1 | per lembar | 400.000,00 |
| c. Ukuran A2 | per lembar | 300.000,00 |
| d. Ukuran A3 | per lembar | 100.000,00 |
| 4. Pelayanan Penggandaan (<i>Fotocopy</i>) | per lembar | 300,00 |
| 5. Pelayanan Konsultasi Lokasi Penangkapan Ikan | per orang per jam | 1.150.000,00 |

6. Pelayanan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 125 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------------|-------------------|
| 6. Pelayanan <i>Editing</i> Audiovisual di Bidang Kelautan dan Perikanan | per judul | 5.000.000,00 |
| 7. Kajian Pengembangan Wisata Bahari Pesisir | per kajian | 240.000.000,00 |
| 8. Kajian Proses Pemetaan Usaha Pemanfaatan Sumber Daya Laut dan Pesisir | per kajian | 320.000.000,00 |
| 9. Kajian Teknologi Ekstraksi Energi Laut | per kajian | 200.000.000,00 |
| 10. Kajian Bangunan Laut dan Pantai | per kajian | 380.000.000,00 |
| 11. Teknologi Penginderaan Jauh untuk Perikanan: Sosialisasi Pemanfaatan Peta <i>Fishing Ground</i> | per kegiatan | 22.360.000,00 |
| XI. TANDA MASUK DAN KARCIS MASUK KAWASAN KONSERVASI | | |
| A. Tanda Masuk Kawasan Konservasi untuk Penelitian Komersial dan Pendidikan | | |
| 1) Penelitian Warga Negara Indonesia | | |
| a. s.d. 1 bulan | per orang per penelitian | 100.000,00 |

b. >1bulan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 126 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------------|-------------------|
| b. >1 bulan s.d. 3 bulan | per orang per penelitian | 150.000,00 |
| c. >3 bulan s.d. 6 bulan | per orang per penelitian | 200.000,00 |
| 2) Penelitian oleh Warga Negara Asing | | |
| a. s.d. 1 bulan | per orang per penelitian | 200.000,00 |
| b. >1 bulan s.d. 3 bulan | per orang per penelitian | 500.000,00 |
| c. >3 bulan s.d. 6 bulan | per orang per penelitian | 800.000,00 |
| 3) Kapal Penelitian/Ekspedisi Berbendera Indonesia | per kapal per hari | 500.000,00 |
| 4) Kapal Penelitian/Ekspedisi Berbendera Asing | per kapal per hari | 1.000.000,00 |
| 5) Pendidikan oleh Institusi Pendidikan Indonesia | per orang per hari | 10.000,00 |
| 6) Pendidikan oleh Institusi Pendidikan Asing | per orang per hari | 25.000,00 |
| B. Karcis Masuk Kawasan Konservasi untuk Pariwisata Alam Perairan | | |
| 1. Karcis Masuk | | |
| a. Kategori A | | |
| 1) Karcis Masuk Harian | | |

a) Wisatawan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 127 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|-------------------------------------|---------------------|-------------------|
| a) Wisatawan Mancanegara | per orang per hari | 200.000,00 |
| b) Wisatawan Domestik | per orang per hari | 20.000,00 |
| 2) Karcis Masuk Tahunan | | |
| a) Wisatawan Mancanegara | per orang per tahun | 1.000.000,00 |
| b) Wisatawan Domestik | per orang per tahun | 100.000,00 |
| 3) Pembuatan Film/Video Komersial | | |
| a) Mancanegara | per kegiatan | 10.000.000,00 |
| b) Domestik | per kegiatan | 5.000.000,00 |
| 4) Pengambilan Foto Komersial | | |
| a) Mancanegara | per kegiatan | 5.000.000,00 |
| b) Domestik | per kegiatan | 2.500.000,00 |
| b. Kategori B | | |
| 1) Karcis Masuk Harian | | |
| a) Wisatawan Mancanegara | per orang per hari | 100.000,00 |
| b) Wisatawan Domestik | per orang per hari | 10.000,00 |
| 2) Karcis Masuk Tahunan | | |

a) Wisatawan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
- 128 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---------------------|-------------------|
| a) Wisatawan Mancanegara | per orang per tahun | 500.000,00 |
| b) Wisatawan Domestik | per orang per tahun | 50.000,00 |
| 3) Pembuatan Film/Video Komersial | | |
| a) Mancanegara | per kegiatan | 5.000.000,00 |
| b) Domestik | per kegiatan | 2.500.000,00 |
| 4) Pengambilan Foto Komersial | | |
| a) Mancanegara | per kegiatan | 2.500.000,00 |
| b) Domestik | per kegiatan | 1.250.000,00 |
| 2. Sarana yang Dibawa | | |
| a. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang <50 orang | per unit per hari | 2.000.000,00 |
| b. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang 51 orang s.d. 100 orang | per unit per hari | 4.000.000,00 |
| c. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang 101 orang s.d. 200 orang | per unit per hari | 8.000.000,00 |
| d. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang 201 orang s.d. 1.000 orang | per unit per hari | 15.000.000,00 |

e. Kapal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 129 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-------------------|-------------------|
| e. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang 1.001 orang s.d. 3.000 orang | per unit per hari | 30.000.000,00 |
| f. Kapal Wisata dengan Kapasitas Penumpang >3.000 orang | per unit per hari | 50.000.000,00 |
| g. Peralatan Selancar | per unit per hari | 10.000,00 |
| h. Kamera Bawah Air | per unit per hari | 20.000,00 |
| i. Video Bawah Air | per unit per hari | 35.000,00 |
| j. <i>Scuba Set</i> | per unit per hari | 15.000,00 |
| k. <i>Snorkeling Set</i> | per unit per hari | 10.000,00 |
| l. Kapal Pancing Wisata | per unit per hari | 2.500.000,00 |
| XII. PERSETUJUAN KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG LAUT | | |
| A. Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan yang Menetap di Laut | per ha | 18.680.000,00 |

B. Pemanfaatan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 130 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|--|
| B. Pemanfaatan Ruang untuk Kabel Bawah Laut | per izin | 128.595.000,00 + 227.800,00 per km (di luar kawasan konservasi) + 7.500.000,00 per km (di dalam kawasan konservasi) |
| C. Pemanfaatan Ruang untuk Pipa Bawah Laut | | |
| 1. Pipa Air Bersih/Air Baku | per izin | 148.595.000,00 + 2.500.000,00 per km (di luar kawasan konservasi) + 7.500.000,00 per km (di dalam kawasan konservasi) |
| 2. Pipa Selain Air Bersih/Air Baku | per izin | 148.595.000,00 + 25.000.000,00 per km (di luar kawasan konservasi) + 75.000.000,00 per km (di dalam kawasan konservasi) |

XIII. PERSETUJUAN . . .



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 131 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|---|
| XIII. PERSETUJUAN PENANGKAPAN IKAN YANG BUKAN UNTUK TUJUAN KOMERSIAL DALAM RANGKA KESENANGAN DAN WISATA | | |
| A. Warga Negara Asing | | |
| 1. 1 s.d. 15 hari | per orang | 500.000,00 |
| 2. >15 hari s.d. 30 hari | per orang | 750.000,00 |
| B. Warga Negara Indonesia | | |
| 1. 1 s.d. 15 hari | per orang | 100.000,00 |
| 2. >15 hari s.d. 30 hari | per orang | 200.000,00 |
| XIV. PERIZINAN BERUSAHA TERKAIT PEMANFAATAN DI LAUT | | |
| A. Kegiatan Pengangkatan Benda Muatan Kapal Tenggelam | per izin | 1.100.000.000,00 + Faktor E |
| B. Kegiatan Wisata Bahari | per sekali izin | Faktor E untuk area infrastruktur + 50% x Faktor E untuk area non- infrastruktur |
| C. Kegiatan Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) | | |
| 1. Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) yang Menghasilkan Produk (ekstraksi) | per tahun | 2,5% dari Nilai Produksi |
| 2. Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) Non Produk (Pelayanan) | per m ³ | 0,25 |

D. Pelaksanaan . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA
- 132 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------|--|
| D. Pelaksanaan Reklamasi | | |
| 1. Pemerintah dan Pemerintah Daerah | per ha | 27.550.000,00 + Faktor E |
| 2. Pelaku Usaha (dikenakan kontribusi penggunaan lahan hasil reklamasi) | per tahun | 1% dari nilai lahan dengan kenaikan 4% per tahun dari nilai kontribusi tahun sebelumnya |
| 3. Kegiatan Reklamasi yang belum memiliki Izin | | |
| a. Izin Baru | per ha | 337.724.000,00 |
| b. Kontribusi Penggunaan Lahan Hasil Reklamasi | per tahun | 1% dari nilai lahan dengan kenaikan 4% per tahun dari nilai kontribusi tahun sebelumnya |
| E. Pengusahaan Pariwisata Alam Perairan | | |
| 1. untuk Penyediaan Infrastruktur Pariwisata | per sekali izin | 150% x (Faktor E untuk area infrastruktur + 50% x Faktor E untuk area non-infrastruktur) |

2. untuk . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 133 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--------------------------|--|
| 2. untuk Penyewaan Peralatan dan Jasa Pariwisata | | |
| a. Pelaku Usaha | per sekali izin | 10.000.000,00 |
| b. Kapal Wisata | per unit per sekali izin | 5.000.000,00 |
| 3. Kontribusi atas Pemanfaatan Kawasan Konservasi untuk Penyediaan Infrastruktur Pariwisata Alam Perairan | per tahun | 10% x tarif penerbitan izin baru |
| F. Kegiatan Lain di Kawasan Konservasi yang Bersifat Menetap | | |
| 1. Penerbitan Izin Baru | per sekali izin | 150% x (Faktor E untuk area infrastruktur + 50% x Faktor E untuk area non-infrastruktur) |
| 2. Perpanjangan Izin Kontribusi atas Pemanfaatan Ruang Laut untuk Pembangunan Infrastruktur Lainnya | per tahun | 10% x penerbitan izin baru |
| G. Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya | | |
| 1. Pemanfaatan Jenis Ikan Penelitian dan Pengembangan | | |

a. yang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 134 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|----------|-------------------|
| a. yang Dilakukan oleh Orang Perseorangan, Kelompok Masyarakat, dan/atau Perguruan Tinggi | per izin | 1.920.000,00 |
| b. yang Dilakukan oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 3.080.000,00 |
| 2. Pemanfaatan Jenis Ikan Pengembangbiakan | | |
| a. yang Dilakukan oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 8.520.000,00 |
| b. yang dilakukan oleh Orang Perseorangan, Kelompok Masyarakat, dan/atau Perguruan Tinggi | per izin | 4.120.000,00 |
| 3. Pemanfaatan Jenis Ikan Perdagangan | | |
| a. Dalam Negeri | per izin | 8.520.000,00 |
| b. Luar Negeri | per izin | 14.640.000,00 |
| 4. Pemanfaatan Jenis Ikan <i>Aquaria</i> | | |

a. Koleksi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 135 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-------------|-------------------|
| a. Koleksi Ikan Hidup pada Suatu Media Terkontrol sebagai Habitat Buatan dan Koleksi Ikan Mati oleh Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi untuk Tujuan Non-Komersial | per izin | 2.270.000,00 |
| b. Koleksi Ikan Hidup pada Suatu Media Terkontrol sebagai Habitat Buatan dan Koleksi Ikan Mati oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 8.520.000,00 |
| c. Peragaan dalam Bentuk Atraksi Ikan Hidup oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 16.770.000,00 |
| 5. Pemanfaatan Jenis Ikan Pertukaran | | |
| a. Pertukaran di Dalam Negeri oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 3.020.000,00 |
| b. Pertukaran ke Luar Negeri oleh Badan Hukum Indonesia | per izin | 18.020.000,00 |
| 6. Pemanfaatan Jenis Ikan Pemeliharaan untuk Kesenangan | per izin | 2.670.000,00 |
| H. Surat Angkut Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Jenis Ikan Dibatasi Pemanfaatannya | | |
| 1. Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI-DN) | per SAJI-DN | 540.000,00 |

2. Surat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 136 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|--------------------|------------------------------|
| 2. Surat Angkut Jenis Ikan Luar Negeri (SAJI-LN) | per SAJI-LN | 840.000,00 |
| I. Rekomendasi Pemanfaatan Jenis yang Mempunyai Kemiripan dengan Jenis Ikan Dilindungi, Dibatasi Pemanfaatannya, dan/atau Dilarang Ekspor dalam Negeri dan Luar Negeri | per rekomendasi | 540.000,00 |
| J. Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dengan Luas di Bawah 100 km ² | per ha | 25.460.000,00 |
| K. Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Perairan di Sekitarnya dalam rangka Penanaman Modal Asing | per ha | 5% x Faktor S |
| L. Kegiatan Pemanfaatan Pasir Laut | | |
| 1. Pemanfaatan Dalam Negeri | per m ³ | 30% x Volume x Harga Patokan |
| 2. Pemanfaatan Luar Negeri | per m ³ | 35% x Volume x Harga Patokan |
| M. Kegiatan Pengeboran Minyak dan Gas Bumi | | |
| 1. Pemanfaatan Ruang Perairan Saat Pembangunan Anjungan sampai radius 500 meter | per anjungan | 17.320.000.000,00 |
| 2. Pemanfaatan Kolom Air Anjungan Saat Operasional Sampai Radius 500 meter: | | |

a. 0 s.d 500 meter . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 137 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|-------------------------------|
| a. 0 s.d 500 meter | per m ³ per tahun | 100,00 |
| b. Tambahan Kedalaman s.d. 1.000 meter | per m ³ per tahun | 50,00 |
| c. Tambahan Kedalaman di atas 1.000 meter | per m ³ per tahun | 25,00 |
| N. Kegiatan Biofarmakologi dan Bioteknologi: | | |
| 1. Pengambilan Sampel | per pengambilan | 10.000.000,00 |
| 2. Pengembangan Produk Biofarmakologi dan Bioteknologi | per kilogram | 2,5% x Volume x Harga Patokan |
| O. Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut untuk Kepentingan Komersial: | | |
| 1. Berdampak Rendah terhadap Ekosistem Laut | | |
| a. Pelayaran meliputi Marka Pelayaran dan <i>Laid Up Area Ship to Ship</i> | per m ³ per tahun | 2.500,00 |
| b. Instalasi Telekomunikasi Selain Kabel | per m ³ per tahun | 2.500,00 |

c. Instalasi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 138 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------------|-------------------|
| c. Instalasi Ketenagalistrikan Meliputi Pembangkit Listrik Energi Gelombang, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu, Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung, Pembangkit Listrik Tenaga Konversi Energi Panas Laut, Pembangkit Listrik Energi Pasang Surut, Pembangkit Listrik Energi Arus Laut, Kapal Pembangkit Listrik, Bangunan Penyangga Kabel Saluran Udara, Kabel Saluran Udara, Fasilitas Penunjang Instalasi Instalasi Ketenagalistrikan, dan Instalasi Ketenagalistrikan di Laut Lainnya | per m ³ per tahun | 2.500,00 |
| d. Pengumpulan Data dan Penelitian meliputi Alat Pengumpulan Data Oseanografi, Bangunan Penelitian Sumber Daya Ikan, dan Bangunan Penelitian Kelautan | per m ³ per tahun | 2.500,00 |
| e. Instalasi Keamanan meliputi Instalasi Keamanan di Laut | per m ³ per tahun | 2.500,00 |
| 2. Berdampak Tinggi terhadap Ekosistem Laut | | |

a. Perhubungan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 139 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|------------------------------|----------------------|
| a. Perhubungan Darat meliputi Jalan Tol, Terowongan Bawah Laut dan Jembatan | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| b. <i>Dumping</i> Non B3 | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| c. Pelayaran meliputi Terminal Khusus selain Reklamasi | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| d. Pengaman Pantai selain Reklamasi | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| e. Kegiatan Usaha Migas selain Anjungan dan Pipa | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| f. Kegiatan Usaha Minerba meliputi Bangunan untuk Tempat Penampungan Sementara Minerba, Fasilitas Penunjang Usaha Minerba, dan Usaha Pertambangan Minerba selain Pipa dan Pasir Laut | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| g. Wisata Bawah Laut meliputi Kapal Tenggelam, Akuarium Bawah Laut, dan Akomodasi Bawah Laut | per m ³ per tahun | 7.500,00 |
| P. Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut untuk Aktivitas Peralatan Bawah Laut selain Pipa dan Kabel Bawah Laut | per m ³ per tahun | 2.500,00 x kolom air |

XV. PEMANFAATAN . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

- 140 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---|---|
| XV. PEMANFAATAN JENIS IKAN DILINDUNGI DAN/ATAU DIBATASI PEMANFAATANNYA | | |
| A. Iuran Pemanfaatan/Peminjaman Jenis Ikan Dilindungi dari Habitat Alam untuk: | | |
| 1. Indukan Pengembangbiakan | per ekor per tahun | 2,5% x harga patokan nilai konservasi |
| 2. <i>Aquaria</i> | per ekor per tahun | 5% x harga patokan nilai konservasi |
| B. Pungutan Penangkapan/ Pengambilan Jenis Ikan Dilindungi Terbatas di Luar Ketentuan Perlindungannya dan Dibatasi Pemanfaatannya dari Habitat Alam untuk Kegiatan Perdagangan | per individu | 6% x harga patokan |
| C. Pungutan Perdagangan Jenis Ikan Dilindungi Hasil Pengembangbiakan dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya | | |
| 1. Jenis Ikan Dilindungi Terbatas di Luar Ketentuan Perlindungannya dan Jenis Ikan yang Dibatasi Pemanfaatannya dari Hasil Pengambilan di Habitat Alam | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs | 8% x harga patokan |
| 2. Jenis Ikan Dilindungi Penuh Turunan Kedua (F2) | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs | 4% x harga patokan |

3. Jenis . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 141 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---|----------------------------|
| 3. Jenis Ikan Dilindungi Penuh Turunan Ketiga (F3) dan seterusnya | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs | 2% x harga patokan |
| 4. Jenis Ikan yang Dibatasi Pemanfaatannya Hasil Pembesaran/Perbanyakkan | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs | 5% x harga patokan |
| 5. Jenis Ikan yang Mempunyai Kemiripan dengan Jenis Ikan Dilindungi, Dibatasi Pemanfaatannya, dan/atau Dilarang Ekspor | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs | 1% x harga patokan |
| XVI. DENDA ADMINISTRATIF | | |
| A. Pelanggaran Perizinan Berusaha Pemanfaatan di Laut | per pelanggaran | 5% x total nilai investasi |
| B. Penyimpangan Dokumen/Kegiatan Bidang Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya | | |
| 1. Dokumen Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI-DN) | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs/per satuan lainnya | 5.000% x harga patokan |
| 2. Dokumen Surat Angkut Jenis Ikan Luar Negeri (SAJI-LN) | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs/per satuan lainnya | 5.000% x harga patokan |

3. Dokumen . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 142 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|---|-----------------------------|
| 3. Dokumen Rekomendasi Pemanfaatan Jenis yang Mempunyai Kemiripan dengan: Jenis Ikan Dilindungi, Masuk dalam Appendiks, Dilarang Ekspor, dan/atau Dibatasi Pemanfaatannya | per ekor/per kg/per liter/ per lembar/ per pcs/per satuan lainnya | 5.000% x harga patokan |
| C. Pelanggaran atas Pengelolaan Lobster (<i>Panulirus</i> spp.), Kepiting (<i>Scylla</i> spp.), dan Rajungan (<i>Portunus</i> spp.) di Wilayah Negara Republik Indonesia | | |
| 1. Tidak Memiliki Dokumen Perizinan/Terdaftar | per ekor | 5.000% x harga patokan ikan |
| 2. Tidak Melakukan Kewajiban Pengembalian ke Habitat Alam (<i>Restocking</i>) | per ekor | 5.000% x harga patokan ikan |
| 3. Jenis, Kondisi, Ukuran, atau Berat Komoditas Tidak Sesuai dengan Ketentuan | per ekor | 5.000% x harga patokan ikan |
| 4. Alat Penangkapan Ikan atau Lokasi Penangkapan Tidak Sesuai Ketentuan | per ekor | 5.000% x harga patokan ikan |
| 5. Melebihi Kuota Penangkapan yang Ditetapkan | per ekor | 100% x harga patokan ikan |
| D. Pelanggaran atas kewajiban Penyedia Sistem Pemantauan Kapal Perikanan | | |

1. Penyedia . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 143 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|--|-------------------|
| 1. Penyedia Sistem Pemantauan Kapal Perikanan Menjual 2 (dua) atau Lebih <i>Transmitter</i> dengan ID yang Sama kepada Pengguna Sistem Pemantauan Kapal Perikanan | per pelanggaran | 100.000.000,00 |
| 2. Penyedia Sistem Pemantauan Kapal Perikanan Tidak Menyampaikan Data Pemantauan Secara Terus Menerus kepada Pusat Pengendali Sistem Pemantauan Kapal Perikanan | per pelanggaran per 6 jam per pelanggan (pengguna) | 100.000,00 |
| E. Pelanggaran atas Kewajiban Pengguna Sistem Pemantauan Kapal Perikanan | | |
| 1. Pengguna Sistem Pemantauan Kapal Perikanan Mematikan Alat <i>Transmitter</i> Sistem Pemantauan Kapal Perikanan | | |
| a. Kapal dengan Ukuran >30 GT s.d. 60 GT | per pelanggaran per hari | 200.000,00 |
| b. Kapal dengan Ukuran >60 s.d. 100 GT | per pelanggaran per hari | 500.000,00 |
| c. Kapal dengan Ukuran >100 GT | per pelanggaran per hari | 1.000.000,00 |

2. Pengguna . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 144 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|------------------------|-------------------|
| 2. Pengguna Tidak Membawa Bukti Kepemilikan Surat Keterangan Aktivasi <i>Transmitter</i> Sistem Pemantauan Kapal Perikanan untuk Ukuran Kapal > 30 GT | per pelanggaran | 500.000,00 |
| F. Pelanggaran Penggunaan Dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut atau Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut yang Tidak Sah | per ha | 18.680.000,00 |
| G. Pelanggaran Tindakan Tidak Melaporkan Pendirian dan/atau Penempatan Bangunan dan Instalasi di Laut Kepada Menteri yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan | per hari keterlambatan | 5.000.000,00 |
| H. Pelanggaran Tindakan Tidak Menyampaikan Laporan Tertulis Secara Berkala Setiap 1 (Satu) Tahun Sekali Kepada Menteri yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan | per hari keterlambatan | 5.000.000,00 |
| I. Pelanggaran atas Pelaksanaan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang Tidak sesuai dengan Rencana Tata Ruang (RTR), Rencana Zonasi Kawasan Antar Wilayah (RZ KAW), Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu (RZ KSNT) | per ha | 18.680.000,00 |

J. Pelanggaran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 145 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|---|---|
| J. Pelanggaran atas Pelaksanaan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang Mengganggu Ruang Penghidupan dan Akses Nelayan Kecil, Nelayan Tradisional, dan Pembudi daya Ikan Kecil | per pelanggaran | 100% x Tarif Izin Persetujuan Kesesuaian |
| K. Pelanggaran terhadap Ketentuan Perlindungan dan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan yang Dilindungi dan/atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam Daftar CITES | per ekor/per kg/per lembar/per satuan lainnya | 50 x Harga Patokan |
| L. Pelanggaran terhadap Ketentuan dan/atau Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi | per pelanggaran | 300% x Luas Area x 18.680.000 |
| M. Pelanggaran atas Kegiatan yang Mengakibatkan Pencemaran dan/atau Kerusakan Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya | per ha | per luasan pencemaran/ kerusakan x Faktor E |
| N. Pelanggaran atas Pemenuhan Ketentuan Perizinan Berusaha di Bidang Pemanfaatan Sumber Daya /Jasa Kelautan | per pelanggaran | 100% x Tarif Perizinan Berusaha Ruang Laut/ Pemanfaatan di Laut |
| O. Pelanggaran atas Kegiatan Usaha Pembudidayaan Jenis Ikan yang Dilarang, Merugikan, dan/atau Membahayakan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan | per ekor | 750.000,00 |

P. Pelanggaran . . .



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA
- 146 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|--|-----------------|--|
| P. Pelanggaran atas Kegiatan Usaha Pembudidayaan Ikan yang Tidak Memenuhi Komitmen Perizinan Berusaha | per pelanggaran | 2,5 % x modal kerja pada laporan periode sebelumnya |
| Q. Pelanggaran atas Kegiatan Usaha Pembenihan dan Pembesaran yang Tidak Memenuhi Standar dalam Perizinan Berusaha (Tingkat Risiko Menengah Rendah) | | |
| 1. Usaha Mikro s.d. Rp1.000.000.000,00 | per pelanggaran | 2,5% x modal kerja pada laporan periode sebelumnya |
| 2. Usaha Kecil di atas Rp1.000.000.000,00 | per pelanggaran | 5% x modal kerja pada laporan periode sebelumnya |
| R. Pelanggaran atas Kegiatan Usaha Pembenihan dan Pembesaran yang Tidak Memenuhi Standar dalam Perizinan Berusaha (Tingkat Risiko Menengah Tinggi) | per pelanggaran | 7,5% x modal kerja pada laporan periode sebelumnya |
| S. Pelanggaran terhadap Kewajiban Menggunakan Nakhoda dan Anak Buah Kapal Berkewarganegaraan Indonesia | per pelanggaran | 1000% x Produktivitas Kapal x Harga Patokan Ikan Tertinggi x Ukuran <i>Gross Tonnage</i> Kapal x Jumlah Hari Operasi |

T. Pelanggaran . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 147 -

| JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | SATUAN | TARIF (Rupiah) |
|---|-----------------|--|
| T. Pelanggaran terhadap Kewajiban Melakukan Bongkar Muat Ikan Tangkapan di Pelabuhan Perikanan yang Ditetapkan atau Pelabuhan Lainnya yang Ditunjuk | per pelanggaran | 1000% x Produktivitas Kapal x Harga Patokan Ikan Tertinggi x Ukuran <i>Gross Tonnage</i> Kapal x Jumlah Hari Operasi |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ditandatangani oleh Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,



Yana Silvanna Djaman